

**SIKAP BELAJAR ANAK *SLOW LEARNER* DAN IMPLIKASI
TERHADAP LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN
STUDI DI SMA NEGERI RUPIT KAB. MUSI RAWAS UTARA
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.sos) Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling Islam**

OLEH:

PUPUT KARNELLAH
NIM.1711320009

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
TAHUN 2022 M/ 1443 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)BENGGULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Kota Pagar Dewa Kota Bengkulu. 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama: PUPUT KARNELLAH, NIM:1711320009 yang berjudul “Sikap Belajar Anak *Slow Learner* dan Implikasinya Terhadap Layanan Penempatan dan Penyaluran Studi di SMA Negeri Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.”Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Pembimbing I

Aswati Karni, M.Pd.Kons
NIP. 197203122000032003

Bengkulu, Januari 2022
Pembimbing II

Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP.198601012011011012

Mengetahui,
a.n Dekan FUAD
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)BENKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Kota Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama: Puput Karnellah, NIM: 1711320009, yang berjudul
“Sikap Belajar Anak *Slow Learner* dan Implikasinya Terhadap Layanan
Penempatan dan Penyaluran Studi di SMA Negeri Rupit Kabupaten Musi
Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan” Telah diuji dan dipertahankan di
depan Tim Sidang Munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada:

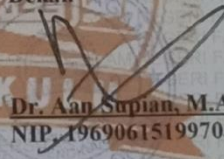
Hari : Jum'at

Tanggal : 28 Januari 2022

Dinyatakan **LULUS** dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Dakwah Program
Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

Bengkulu, Februari 2022

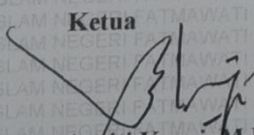
Dekan


Dr. Aan Supian, M.Ag

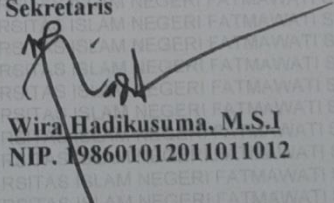
NIP. 196906151997031003

Tim Sidang Munaqasyah

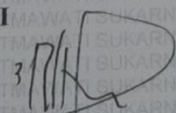
Ketua


Aspiti Karni, M.Pd. Kons
NIP. 197203122000032003

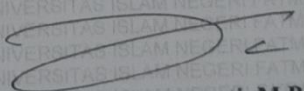
Sekretaris


Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP. 198601012011011012

Penguji I


Dra. Rindom Harahap, M.Ag
NIP. 196305091997042002

Penguji II


Hermi Pasmawati, M.Pd. Kons
NIP. 198705312015032005

MOTTO

*Jangan menyerah, karena sesuatu yang besar, membutuhkan
waktu bersabar
(puput karnellah)*

*Kesuksesan dan kegagalan adalah sama-sama bagian dari
hidup. Keduanya hanyalah sementara
(shah rukh khan)*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Layanan Penempatan dan Penyaluran Pada Anak Slow Learner di SMA Negeri Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan." Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Januari 2022

Mahasiswa yang menyatakan



Puput Karnellah

NIM 1711320009

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya, dengan segenap usaha dan doa sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ini, Skripsi ini penulis Persembahkan untuk orang-orang yang sangat disayangi

- ❖ Kedua orang tuaku yang sangat ku cintai dan sayangi, bapak Musfian dan umakku Nilawati yang sangat luar biasa berjasa dalam hidupku serta yang telah memberikan motivasi serta doa untukku.
- ❖ Adikku Resti Malla yang selalu memberikan semangat yang luar biasa dalam proses pembuatan skripsi ini serta teman yang selalu menemaniku.
- ❖ Kerabat dan keluargaku yang selalu memberikan motivasi untukku, serta doa untukku
- ❖ Pembimbing skripsiku Ibu Asniti Karni, M.Pd. Kons dan Bapak Wira Hadikusuma, M.S.I yang sangat luar biasa baik dan sabar dalam membimbingku menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Sahabatku (Iftika Alawiyah, Widya Agustiana, Willia Tria Apriliani, Resi Novita Andriani) yang selalu memberikan semangat serta motivasi dalam proses pembuatan skripsi
- ❖ Almamater yang menjadi identitas kebanggaanku
- ❖ Sahabat perjuangan Angkatan 2017 Bimbingan dan konseling Islam yang selalu membantu dan memberi motivasi

ABSTRAK

Puput Karnellah, Februari 2022, NIM 1711320009, Sikap Belajar Anak *Slow Learner* dan Implikasinya Terhadap Layanan Penempatan dan Penyaluran Studi di SMA Negeri Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan, Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Anak *slow learner* adalah anak yang lambat belajar, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan anak lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama. Anak-anak memiliki tingkat yang berbeda dalam belajar karena mereka memiliki tingkat pemahaman yang berbeda dengan anak lain, baik akademis atau lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap belajar anak *slow learner* dan implikasinya terhadap layanan penempatan dan penyaluran. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pemilihan informan *purposive sampling*, terdiri dari 10 siswa SMA Negeri Rupit dan informan pendukung 1 orang guru yaitu guru pembimbing. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: sikap belajar anak *slow learner* dan implikasinya terhadap layanan penempatan dan penyaluran yaitu keterlambatan belajar, kelainan perilaku dalam belajar, kurangnya kemampuan intelegensi dan prestasi belajar rendah. Dari hasil penelitian ditemukan direkomendasikan kepada guru BK agar melakukan layanan penempatan dan penyaluran bagi anak *slow learner* supaya bisa menyalurkan dalam berbagai bidang yang lain agar anak *slow learner* juga memiliki prestasi

Kata Kunci: *Slow Learner*, Penempatan dan Penyaluran

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas rahmat yang telah diberikan Allah SWT. Sholawat serta salam dicurahkan kepada baginda kita ialah Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umatnya sepanjang masa. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sikap Belajar Anak *Slow Learner* dan Implikasi Terhadap Layanan Penempatan dan Penyaluran Studi di SMA Negeri Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan”.

Penyusunan skripsi ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Bidang Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulisan skripsi ini mungkin tidak akan selesai tanpa bantuan dari pihak – pihak tertentu. Maka saya ucapkan terimah kasih banyak kepadapihak – pihak yang sudah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH.Zulkarnain.M.Pd, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian. M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu. Yang selalu memberikan yang terbaik untuk FUAD jadi lebih baik.
3. Wira Hadikusuma, M.S.I selaku Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu, yang selalu mempermudah urusan kami dalam mengurus setiap berkas yang kami butuhkan dan lain sebagainya.

4. Dila Astarini, M. selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Dakwah, yang selalu memberi masukan motivasi dan selalu mendukung kami semua dan selalu memberi yang terbaik untuk kami.
5. Triyani Pujiastuti, MA.Si selaku Pembimbing Akademik, arahan serta dukungan kepada saya.
6. Terimah kasih kepada pembimbing I Ibu AsnitiKarni, M.Pd Kons dan pembimbing II Bapak Wira Hadikusuma, M.S.Iyang sangat luar biasa baik, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan sabar.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam hal administrasi.
9. Kedua orang tuaku yang saya hormati yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, mendidik, yang selalu mendukung setiap aktivitas saya dan selalu mendoakan setiap langkah saya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Bengkulu, Februari 22
Penulis,

Puput Karnellah
NIM.1711320009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu	8
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	10

BAB II. KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	
1. Layanan Penempatan dan Penyaluran	12
a. Definisi Layanan Penempatan dan Penyaluran.....	12
b. Tujuan Layanan Penempatan dan Penyaluran	13
c. Teknik Layanan Penempatan dan Penyaluran	15
d. Kegiatan Pendukung Layanan Penempatan dan Penyaluran....	17
e. Isi Layanan Penempatan dan Penyaluran.....	17
f. Penempatan dan Penyaluran Siswa.....	19
g. Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran.....	21
2. Anak <i>Slow Learner</i>	25

a. Definisi dan Anak <i>Slow Learner</i>	25
b. Ciri – Ciri Anak <i>Slow Learner</i>	28
c. Karakteristik Anak <i>Slow Learner</i>	30
d. Faktor–Faktor Penyebab Anak <i>Slow Learner</i>	33
e. Sikap Belajar Anak <i>Slow Learner</i>	35

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	41
C. Subjek/ Informan Penelitian.....	41
D. Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	46
G. Teknik Keabsahan Data.....	47

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
B. Profil Informan.....	54
C. Hasil Penelitian.....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA.....	89
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMA Negeri Rupit.....	46
Tabel 4.2 Profil Informan Siswa SMA Negeri Rupit.....	48
Tabel 4.3 Profil Informan Pendukung.....	48

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Tim Penjamin Mutu Pendidikan Sekolah SMAN Rupit..... 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara dengan Siswa

Lampiran 2. Pedoman Wawancara dengan Guru

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Pengesahan Judul

Bukti Seminar Proposal

Lembar Halaman Pengesahan

Surat Penunjukan Pembimbing

Lembar Halaman Pengesahan Pembimbing

Surat Izin Penelitian

Surat Balasan Penelitian

Bukti Hadir Sidang Monaqosah

Kartu Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan hak yang harus diterima oleh setiap anak dalam hidupnya tanpa terkecuali anak berkebutuhan khusus. UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwasetiap anak berhak untuk meningkatkan segala potensi yang ada dalam dirinya melalui pendidikan namun ada beberapa anak yang merasakan kesulitan dalam proses pembelajaran yang disebut dengan anak *slow learner*.¹

Anak-anak memiliki tingkat yang berbeda-beda dalam belajar. Salah jika menempatkan mereka pada satu anggapan bahwa semua anak sama karena mereka memiliki tingkat pemahaman yang berbeda dengan anak lain, baik akademis atau yang lainnya.² *Slow learner* adalah siswa yang lambat belajar, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan sekelompok siswa lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama.³ Siswa *slow learner* dimungkinkan akan mengalami berbagai macam kendala selama proses pembelajaran berlangsung.

¹Nurul Hidayati Rofiah dan Ina Rofiana, “Penerapan Metode Pembelajaran Peserta Didik *Slow Learner* (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Inklusi Wirosaban Yogyakarta)”. Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Volume 2, Nomor 1 (Oktober 2017), hlm 94

²Fida Rahmantika Hadi, “Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak *Slow Learners* (Lamban Belajar)”. jurnal Premiere Educandum Volume 6, Nomor 1, (Juni 2016), hlm 36

³Wachyu Amelia, “Karakteristik dan Jenis Kesulitan Belajar Anak *Slow Learner*”. Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah Volume 1, Nomor 2, (Juli – Desember 2016), hlm 54

Mulyadi berpendapat bahwa anak *slow learner* akan mengalami masalah akademik dan sosial. Secara akademik mereka lambat dalam menyerap pelajaran terutama dalam kemampuan bahasa, angka dan konsep, karena keterbatasan kognitif tersebut, anak *slow learner* cenderung kurang percaya diri, mereka memiliki sedikit teman atau berteman dengan anak-anak yang lebih kecil. Peserta didik *slow learner* dimungkinkan akan mengalami berbagai macam kendala selama proses pembelajaran berlangsung.⁴

Masalah-masalah yang mungkin bisa jadi penyebab anak lambat belajar antara lain karena masalah konsentrasi, daya ingat yang lemah, kognisi, serta masalah sosial dan emosional di sekolah peserta didik diharuskan menyelesaikan tugas-tugas, belajar dengan sungguh-sungguh dalam menerima pelajaran, dan mencapai hasil nilai yang tinggi, namun pada kenyataannya pada saat sekarang ini banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dikarenakan lambat belajar (*slow learner*) sehingga mengakibatkan timbulnya perasaan rendah diri atau *inferioritas*.⁵

Oleh karena itu sebagai guru yang harus dapat memberikan penyelesaian terhadap kendala - kendala yang dialami peserta didik tersebut agar tidak ditemukan lagi saat proses pembelajaran selanjutnya.

⁴ Nurul Hidayati Rofiah dan Ina Rofiana, “Penerapan Metode Pembelajaran Peserta Didik *Slow Learner* (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Inklusi Wirosaban Yogyakarta)”. Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Volume 2, Nomor 1 (Oktober 2017), hlm 95

⁵ Nurul Hidayati Rofiah dan Ina Rofiana, “Penerapan Metode Pembelajaran Peserta Didik *Slow Learner* (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Inklusi Wirosaban Yogyakarta)”. Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Volume 2, Nomor 1 (Oktober 2017), hlm 95

Kendala-kendala yang terjadi harus dapat ditangani dengan cepat agar peserta didik *slow learner* dapat mengikuti pembelajaran bersama peserta didik lainnya dan mencapai hasil yang optimal dalam pembelajarannya. Salah satu solusi dalam menghadapi kendala-kendala itu adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang berbeda-beda serta interaktif setiap harinya untuk mengakomodasi anak lamban belajar agar lebih termotivasi.

Berdasarkan pendapat Raharjo bahwa setiap peserta didik juga memiliki kemampuan mengingat, namun pada masing - masing individu akan mempunyai kemampuan ingatan yang berbeda-beda (*individual defferences*). Dalam proses tersebut stimulasi yang masuk disimpan dalam ingatan, tetapi tidak semua stimulus yang masuk di simpan dalam ingatan. Hal ini tentunya tergantung seberapa besar perhatian peserta didik terhadap stimulus yang diterima oleh individu. Dalam mengakomodasikan kemampuan peserta didik dalam mengingat pelajaran yang diberikan tidak hanya menggunakan ceramah yang oleh sebagian peserta didik akan mengalami kesulitan khususnya bagi anak yang mengalami hambatan belajar seperti *slow learner*.⁶

Maka anak *slow learner* ini mempunyai kelemahan di bidang akademik dimana ia lebih lamban memahami pelajaran dibandingkan anak yang lain tetapi dibalik kelemahannya tersebut dibidang akademik ia

⁶Nurul Hidayati Rofiah dan Ina Rofiana, “Penerapan Metode Pembelajaran Peserta Didik Slow Learner (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Inklusi Wirosaban Yogyakarta)”. Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Volume 2, Nomor 1 (Oktober 2017), hlm 96

mempunyai kemampuan dibidang non akademik dimana ia mempunyai prestasi non akademik dan memiliki bakat tersendiri yang sudah diarahkan atau didampingi guru pendamping untuk menyalurkan bakat non akademiknya tersebut melalui layanan penempatan dan penyaluran.

Layanan penempatan dan penyaluran adalah usaha-usaha membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih di sekolah dan madrasah dan sesudah tamat, memilih program studi lanjutan sebagai persiapan untuk kelak memangku jabatan tertentu. Layanan penempatan dan penyaluran adalah salah satu layanan konseling dalam rangka membantu individu memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat artinya suatu potensi yang ada dalam diri hendaknya diketahui kemana ditempatkan, dan kemana tepatnya disalurkan, akan tetapi yang lebih penting adalah mengenal terlebih dahulu apa potensi siswa dengan tepat agar tersalurkan, sesuai dengan potensi, kemampuan, bakat, minat, cita-cita serta kondisi pribadinya.⁷

Layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan kepada peserta didik dapat membantu peserta didik dalam pengembangan bakat yang dimilikinya. Bakat adalah kemampuan terhadap sesuatu yang menunjukkan kemampuan di atas rata – rata, yang telah ada pada diri individu secara alamiah dan perlu dilatih untuk mencapai hasil yang maksimal. Bakat baru muncul bila ada kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan.

⁷ Nawal El Mutawakkil, “Implementasi Layanan Penempatan dan Penyaluran Dalam Mengenal Bakat dan Minat Siswa di MAN Panyabungan Mandailing Natal”. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018). Hlm 29 – 30

Wardati dan M Jauhar berpendapat bahwa layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan yang membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan, program latihan, magang dan kegiatan ekstrakurikuler. Layanan penempatan dapat dikatakan sebagai upaya terencana dan sistematis untuk menempatkan siswa pada suatu posisi atau tempat sesuai bakat minat dan kemampuannya. Sedangkan layanan penyaluran adalah upaya terencana dan sistematis untuk menyalurkan bakat minat potensi siswa secara optimal. Layanan penempatan dan penyaluran berarti menempatkan siswa pada posisi yang tepat dan menyalurkan segenap potensi, bakat, dan minatnya secara optimal.⁸

Dari hasil observasi penulis melihat anak *slow learner* ini memiliki kekurangan dalam memahami pelajaran di kelas, secara akademik mereka lambat dalam menyerap pelajaran terutama dalam kemampuan bahasa, angka dan konsep, karena keterbatasan kognitif tersebut, anak *slow learner* cenderung kurang percaya diri, mereka memiliki sedikit teman atau berteman dengan anak-anak yang lebih kecil dan anak *slow learner* ini juga terhambat dalam pembelajaran matematika dikarenakan konsentrasi yang kurang, namun pada kondisi seperti itu tidak menyulitkan mereka untuk mencapai prestasi dibidang lainnya yaitu di bidanng non akademiknya melalui bakat yang mereka miliki.

⁸Ahsin Zakaria, “Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran Untuk Peningkatan Potensi Non Akademik Anak Usia Dini Kelompok A di TK INSAN TAQWA”. Jurnal BK UNESA, Volume 04, Nomer 02 ,Tahun 2014. Hlm 362

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang layanan penempatan dan penyaluran pada *anak slow learner* di SMA Negeri Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan. Penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai anak slow learner, karena anak slow learner ini memiliki kekurangan di bandingkan anak pada umumnya terutama di bidang akademik, penulis ingin mengetahui kelebihan dari anak slow learner di bidang yang lainnya seperti di bidang non akademik, penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan dengan subjek informan berjumlah 10 orang siswa dan informan pendukung yaitu wali kelas dan guru Bimbingan dan konseling.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas maka permasalahan dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada siswa SMA Negeri Rupit dari kelas X sampai XII yang masuk dalam kategori anak slow learner yang memiliki kemampuan atau bakat dibidang non akademik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, adapun rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana sikap belajar anak *slow learner* dan implikasinya terhadap layanan penempatan dan penyaluran?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah adapun penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui beberapa hal, di antaranya:

1. Untuk mengetahui sikap belajar anak *slow learner* dan implikasinya terhadap layanan penempatan dan penyaluran

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang beartibagi ilmu pengetahuan maupun bagi progam studi bimbingan dan konseling khusus nya mengenai layanan penempatan dan penyaluran pada anak *slow learner*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

Agar anak bisa lebih semangat lagi dalam belajar, meningkatkan rasa percaya diri lagi.

- b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada kedua orang tua tentang Anak *slow learner*, serta faktor yang mempengaruhi. Agar orang tua lebih memperhatikan anaknya terutama dalam mendampingi belajar dirumah serta memberikan kasih sayang dan perhatian yang cukup, karena orang tua

merupakan motivasi anak dalam belajar dan guru pertama bagi anak.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memperhatikan setiap siswanya terutama siswa *slow learner* tersebut agar diberikan pembelajaran secara khusus agar memudahkan dalam memahami pelajaran, serta dapat memotivasi siswa dalam belajar.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Menurut penelusuran peneliti, penelitian yang berjudul Layanan Penempatan Dan Penyaluran Pada Anak *Slow Learner* di SMA Negeri Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan, belum ada yang menelitinya, namun ada yang mirip dari segi konteksnya.

Berikut penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Penelitian Alfian Nur Aziz (2015) yang berjudul “Analisis Proses Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) *Slow Learner* di Kelas Inklusif SMP Negeri 7 Salatiga”.⁹ Pada penelitian ini digunakan metode Kualitatif. Objek dalam penelitian ini anak berkebutuhan khusus *slow learner*. Penelitian ini berfokus pada proses pembelajaran anak *slow learner* di kelas inklusif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan ialah dimana penelitian tersebut memfokuskan pada proses pembelajarannya

⁹Alfian Nur Aziz, “Analisis Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) *Slow Learner* di Kelas Inklusi SMP NEGERI 7 Salatiga” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015)

saja sedangkan penelitian saya berfokus pada kemampuan yang dimiliki oleh anak *slow learner* di bidang non akademik, kemudian tempat penelitian juga berbeda dimana penelitian tersebut dilakukan di SMP Negeri 7 Salatiga sedangkan penelitian saya di SMA Negeri Rupit.

Kedua, Penelitian Fida Rahmantika Hadi (2016) yang berjudul “Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak *Slow Learner* (Lamban Belajar)”¹⁰ Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif yang dimana data dikumpulkan berdasarkan informasi yang di dapat dari hasil wawancara dan observasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru matematika. Pada penelitian ini berfokuskan pada proses pembelajaran matematika yang diberikan oleh guru kepada anak *slow learner*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada subjek penelitian yang dimana penelitian tersebut hanya kepada guru matematika sedangkan penelitian saya subjeknya kepada guru mata pelajaran, wali kelas dan juga guru BK.

Ketiga, Penelitian Nurul Hidayati Rofiah dan Ina Rofiana (2017) yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Peserta Didik *Slow Learner* (Studi Kasus di SD Inklusi Wirosaban Yogyakarta)”¹¹ Pada penelitian ini digunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu wali kelas III, dan peserta didik *slow*

¹⁰Fida Rahmantika Hadi, “*Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Slow Learners (Lamban Belajar)*”. jurnal Premiere Educandum Volume 6, Nomor 1, (Juni 2016)

¹¹Nurul Hidayati Rofiah dan Ina Rofiana, “*Penerapan Metode Pembelajaran Peserta Didik Slow Learner (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Inklusi Wirosaban Yogyakarta)*”. Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Volume 2, Nomor 1 (Oktober 2017)

learner. Objek penelitian ini mengenai metode pembelajaran yang digunakan guru untuk mengajar anak lambat belajar dikelas III. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran seperti apa yang akan dilakukan guru pada anak *slow learner*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada subjeknya dimana penelitian saya yang menjadi subjeknya tidak hanya wali kelas tetapi guru mata pelajaran dan juga guru Bk nya. Pada objek penelitian saya berfokuskan pada layanan penempatan dan penyaluran pada anak *slow learner*. Tempat penelitian juga berbeda yang mana penelitian sebelumnya dilakukan di SD Inklusi Wirosaban Yogyakarta sedangkan penelitian saya dilakukan di SMA Negeri Rupit.

G. Sistematiks Penulisan

Agar tidak menyimpang dari pembahasan yang akan dilakukan, maka peneliti menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari 5 Bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I : Berisi pendahuluan. Pada bab ini diuraikan Latar Belakang Masalah Penelitian, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Pada bab ini menjelaskan tentang kajian teori tentang teori, deskripsi layanan penempatan dan penyaluran, tujuan layanan penempatan dan penyaluran, teknik layanan penempatan dan penyaluran dan deskripsi anak *slow learner*, ciri – ciri anak *slow*

learner, karakteristik anak *slow learner* sehingga diperoleh gambaran secara utuh mengenai layanan penempatan dan penyaluran pada anak *slow learner* di SMA N Rupit.

Bab III : Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang di gunakan untuk melakukan penelitian ini yang di dalamnya memaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, sumber data penelitian, analisis data dan keabsahan data.

Bab IV: Merupakan hasil pembahasan yang berisikan tentang hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang menunjukkan bahwa anak *slow learner* ini memiliki kemampuan dibidang non akademik atau tidak.

Bab V : Merupakan kesimpulan yang berisikan uraian dari penelitian dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Layanan Penempatan dan Penyaluran Pada Anak *Slow Learner*

1. Pengertian Layanan Penempatan dan Penyaluran

Individu sering mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan, sehingga tidak sedikit individu yang bakat, kemampuan minat, dan hobinya tidak tersalurkan dengan baik. Individu seperti itu tidak mencapai perkembangan secara optimal. Mereka memerlukan bantuan atau bimbingan dari orang – orang dewasa, terutama konselor, dalam menyalurkan potensi dan mengembangkan dirinya.¹

Layanan penempatan dan penyaluran yaitu layanan yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat serta kondisi pribadi, sehingga perencanaan karier dapat dilaksanakan dengan baik melalui layanan-layanan yang ada pada bimbingan konseling. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di sekolah harus mendapat dukungan dari semua pihak sekolah agar terlaksana dengan baik, karena dukungan layanan ini termasuk yang penting untuk perencanaan siswa.²

¹Prayitno dan Erman Amti, *Dasar – Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 272

²Ayu Rahmaniah, “*Kontribusi Layanan Informasi dan Layanan Penempatan/Penyaluran terhadap Perencanaan Karier Siswa*”. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Volume 1, Nomor 3, (November 2013), hlm 44

Menurut buku Bimbingan dan Konseling kurikulum 1994 yang dimaksud dengan layanan ini adalah layanan bimbingan yang memungkinkan siswa memperoleh penempatan dan penyaluran secara tepat (misalnya penempatan dan penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan atau program khusus, kegiatan ko/ekstrakurikuler), sesuai dengan potensi, bakat minat, serta kondisi pribadinya.³

Menurut Winkel layanan penempatan dan penyaluran adalah usaha-usaha membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih di sekolah dan madrasah dan sesudah tamat, memilih program studi lanjutan sebagai persiapan untuk kelak memangku jabatan tertentu.

2. Tujuan Layanan Penempatan dan Penyaluran

Tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah supaya peserta didik atau siswa mampu menempatkan dirinya serta memperoleh tempat yang sesuai dengan kemampuannya dan juga untuk mengembangkan potensinya, baik di bidang akademik maupun yang non akademik.

Menurut Winkel layanan penempatan dan penyaluran bertujuan supaya siswa bisa menempatkan diri dalam program studi akademik dan lingkup kegiatan non akademik yang menunjang perkembangannya serta semakin merealisasikan rencana masa depan.

³Nawal El Mutawakkil, *“Implementasi Layanan Penempatan dan Penyaluran Dalam Mengenal Bakat dan Minat Siswa di MAN Panyabungan Mandailing Natal”*. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018). Hlm 29

Prayitno juga mengatakan layanan penempatan dan penyaluran bertujuan agar siswa memperoleh tempat yang sesuai untuk mengembangkan potensi dirinya. Tempat yang dimaksud adalah lingkungan baik fisik maupun psikis atau lingkungan sosio emosional termasuk lingkungan budaya yang secara langsung berpengaruh terhadap kehidupan dan perkembangan siswa.

Merujuk kepada fungsi – fungsi bimbingan dan konseling, yang mencerminkan tujuan secara lebih khusus, tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Pemahaman

Tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah agar siswa memahami potensi dan kondisi dirinya sendiri serta kondisi lingkungannya.

2. Fungsi Pencegahan

Tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah untuk mencegah semakin parahnya masalah, hambatan, dan kerugian yang dialami siswa, atau mencegah berlarut –larutnya masalah dialami individu.⁴

3. Fungsi Pengentasan

Tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah untuk mengangkat individu dari kondisi yang tidak baik kepada kondisi yang lebih baik. Fungsi ini berkaitan dengan fungsi pencegahan di

⁴ Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. (Padang: 2012), hlm

mana layanan ini berupaya mengatasi masalah siswa dengan menempatkannya pada kondisi yang sesuai dengan kebutuhannya. Apabila upaya ini berhasil, maka fungsi pencegahan akan terangkatkan.

4. Fungsi Pengembangan dan Pemeliharaan

Tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah untuk mengembangkan potensi – potensi individu dan memeliharanya dari hal – hal yang dapat menghambat dan merugikan perkembangannya.⁵

3. Teknik Layanan Penempatan dan Penyaluran

Beberapa hal yang perlu dilakukan pembimbing atau konselor sebelum melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran adalah:

- a. Mengkaji potensi dan kondisi diri subjek layanan (siswa)
- b. Mengkaji kondisi lingkungan dari lingkungan yang paling dekat dan mengacu kepada permasalahan subjek layanan
- c. Mengkaji kesesuaian antara potensi dan kondisi diri siswa dengan kondisi lingkungannya serta mengidentifikasi permasalahan yang secara dinamis berkembang pada diri siswa
- d. Mengkaji kondisi dan prospek lingkungan lain yang mungkin ditempati
- e. Menempatkan subjek ke lingkungan baru⁶

⁵Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. (Padang: 2012), hlm

⁶Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 148

Guna mengkaji potensi dan kondisi diri subjek seperti disebutkan diatas, dapat dilakukan hal – hal sebagai berikut:

- a. Studi dokumentasi terhadap hasil – hasil aplikasi instrumentasi dan himpunan data
- b. Observasi terhadap kondisi jasmaniah, kemampuan berkomunikasi, dan tingkah laku siswa, suasana hubungan sosioemosional siswa dengan siswa lainnya dan kondisi fisik lingkungan
- c. Studi terhadap atura, baik tertulis maupun tidak tertulis yang dberlakukan
- d. Studi kondisi lingkungan yang prospektif dan kondusif bagi perkembangan siswa
- e. Wawancara dengan pihak – pihak terkait⁷

Wujud kegiatan layanan penempatan dan penyaluran adalah:

- a. Penempatan duduk siswa didalam kelas
- b. Penempatan siswa dalam kelompok belajar
- c. Penempatan dan penyaluran siswa dalam kelompok kegiatan bakat dan minat khusus atau ekstrakurikuler
- d. Penempatan dan penyaluran siswa pada posisi tertentu dalam organisasi kesiswaan atau organisasi lainnya di lingkungan sekolah
- e. Pemindahan siswa ke sekolah atau lembaga pendidikan yang lebih sesuai

⁷ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 149

- f. Penggantian mata pelajaran tertentu yang sesuai dengan pilihannya⁸

4. Kegiatan yang Mendukung Layanan Penempatan dan Penyaluran

Beberapa kegiatan pendukung layanan penempatan dan penyaluran adalah:

- a. Aplikasi instrumen dan himpunan data.
- b. Konferensi kasus.
- c. Kunjungan rumah.
- d. Alih tangan kasus.⁹

5. Isi Layanan Penempatan dan Penyaluran

Isi layanan penempatan dan penyaluran meliputi dua sisi, yaitu, pertama, sisi potensi diri siswa sendiri, mencakup:

- a. Potensi intelegensi, bakat, minat, dan kecenderungan-kecenderungan pribadi.
- b. Kondisi psikologis seperti terlalu banyak bergerak (hiper aktif), cepat lelah, alergi terhadap kondisi lingkungan tertentu.
- c. Kemampuan berkomunikasi dan kondisi hubungan sosial.
- d. Kemampuan panca indra.
- e. Kondisi fisik seperti jenis kelamin, ukuran badan, dan keadaan jasmaniah lainnya.

⁸ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 150

⁹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 151

Adapun kondisi yang kedua, adalah kondisi lingkungan; yang mencakup:

- a. Kondisi fisik, kelengkapan dan tata letak serta susunannya,
- b. Kondisi udara dan cahaya
- c. Kondisi hubungan sosio-emosional,
- d. Kondisi dinamis suasana kerja dan cara-cara bertingkah laku, dan
- e. Kondisi statis seperti aturan-aturan dan pembatasan-pembatasan.

Isi dari layanan penempatan ini selain potensi yang ada dalam diri siswa sebagaimana disebutkan di atas juga dari sisi lingkungan. Penempatan dari segi kondisi siswa ternyata tidak hanya terfokus pada orang yang kepribadiannya umum, yang biasa kita lihat seperti anak yang sangat ahli dalam bidang olahraga dengan badan yang atletis atau kepada mereka yang didukung dari keluarga yang mapan misalnya.

Tetapi kepada anak-anak yang secara fisik tidak sempurna dan yang kebudayaan tidak mendukung seperti bahwa anak yang berjenis kelamin perempuan tidak perlu melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi umpunya. Jadi dari adanya layanan ini diharapkan akandapat membantu mereka yang kurang dukungan secara pinansial misalnya.¹⁰

¹⁰ Nawal El Mutawakkil, “Implementasi Layanan Penempatan dan Penyaluran Dalam Mengenal Bakat dan Minat Siswa di MAN Panyabungan Mandailing Natal”. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018). Hlm 33

6. Penempatan dan Penyaluran Siswa

Penempatan dan penyaluran siswa di sekolah atau madrasah dapat berupa:

- a. Penempatan siswa di dalam kelas. Penempatan ini dilakukan dengan jalan memberi tahu pada siswa tujuan dari penempatan yang akan dilaksanakan, dasar-dasar dan pertimbangan yang dipakai. Siswa juga diberi kesempatan mengemukakan pendapat tentang rencana penempatan itu dan pendapat siswa itu dipakai untuk menyempurnakan rencana yang telah ada disusun.
- b. Penempatan siswa didalam penjurusan. Penjurusan merupakan upaya untuk membantu siswa dalam memilih jenis sekolah dan program pengajaran khusus atau program studi yang akan diikuti oleh siswa dalam pendidikan lanjutan. Tujuan penjurusan agar siswa dapat memperoleh informasi yang lengkap dan jelas tentang berbagai kemungkinan pilihan yang ada bagi kelanjutan pendidikannya.
- c. Penempatan siswa dalam kelompok belajar. Kelompok belajar merupakan suatu langkah yang dilakukan dalam pemecahan masalah belajar karena dalam kelompok belajar siswa dapat saling membantu, bertukar pengalaman, berdiskusi dan tolong menolong dalam menyelesaikan kesulitan belajar yang dihadapi.¹¹

¹¹ Nawal El Mutawakkil, “Implementasi Layanan Penempatan dan Penyaluran Dalam Mengenal Bakat dan Minat Siswa di MAN Panyabungan Mandailing Natal”. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018). Hlm 34

d. Penempatan siswa dalam ekstra kurikuler. Merupakan segala kegiatan yang dilakukan siswa diluar jam pelajaran biasa (intra kurikuler) yang dilakukan disekolah maupun diluar sekolah dengan tujuan memprerluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai bidang pengembangan mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, menunjang pencapaian tujuan institusional serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Jika Abu Bakar M. Luddin berpendapat bahwa penempatan siswa di sekolah ada empat poin, Prayitno menambahkan bahwa selain penempatan siswa disekolah ada juga penempatan dan penyaluran lulusan. Karena setiap akhir tahun ajaran ratusan ribu atau bahkan jutaan anak muda menamatkan studi dari jenjang pendidikan tertentu.

Pada umumnya mereka para siswa mendambakan untuk dapat melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Atau bagi mereka yang memang tidak ingin melanjutkan pendidikan, mereka mendambakan untuk dapat diterima pada lapangan pekerjaan yang sesuai. Adapun penempatan nya ialah:

- a) Penempatan dan penyaluran ke dalam pendidikan lanjutan.
- b) Penempatan dan penyaluran kedalam jabatan atau pekerjaan.

Disamping penempatan dan penyaluran dalam pendidikan, layanan ini juga difungsikan sekolah untuk membantu para siswanya yang akan memasuki dunia kerja. Walaupun disekeliling siswa

terdapat dan tersedia berbagai lapangan kerja, tetapi tidak semua lapangan kerja itu dapat dengan mudah atau cocok untuk dimasuki. Maka dengan adanya layanan ini akan membantu setiap individu untuk memilih karir atau pekerjaan yang tepat nantinya.¹²

7. Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran ada didalamnya prosedur dan langkahlangkah layanan penempatan dan penyaluran adapun langkah-langkah dan prosedurnya adalah sebagai berikut: ¹³

- a. Perencanaan yang mencakup:
 - a) identifikasi kondisi yang menunjukkan adanya permasalahan dalam diri siswa tertentu.
 - b) menetapkan siswa yang akan menjadi sasaran layanan.
 - c) menyiapkan prosedur, langkah-langkah dan perangkat serta fasilitas layanan.
 - d) menyiapkan kelengkapan administrasi.
- b. Evaluasi yang mencakup:
 - a) melakukan analisis terhadap berbagai kondisi yang terkait dengan permasalahan siswa sesuai prosedur dan langkah-langkah yang telah ditetapkan.
 - b) melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran.

¹² Nawal El Mutawakkil, "Implementasi Layanan Penempatan dan Penyaluran Dalam Mengenal Bakat dan Minat Siswa di MAN Panyabungan Mandailing Natal". (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018). Hlm 35

¹³ Nawal El Mutawakkil, "Implementasi Layanan Penempatan dan Penyaluran Dalam Mengenal Bakat dan Minat Siswa di MAN Panyabungan Mandailing Natal". (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018). Hlm 36

- c. Evaluasi yang mencakup:
 - a) menetapkan materi evaluasi.
 - b) menetapkan prosedur evaluasi.
 - c) menyusun instrument evaluasi.
 - d) mengaplikasikan instrument evaluasi.
 - e) mengolah hasil aplikasi instrumentasi.
- d. Analisis hasil evaluasi yang mencakup:
 - a) menetapkan standar evaluasi.
 - b) melakukan analisis.
 - c) menafsirkan hasil analisis.
- e. Tindak lanjut yang mencakup:
 - a) mengidentifikasi masalah yang perlu ditindak lanjuti.
 - b) menetapkan jenis dan arah tindak lanjut.
 - c) mengomunikasikan rencana tindak lanjut kepada siswa dan kepada pihak lain yang terkait apabila diperlukan.
 - d) melaksanakan rencana tindak lanjut.
- f. Laporan yang mencakup:
 - a) menyusun laporan layanan penempatan dan penyaluran.
 - b) menyampaikan laporan kepada pihak terkait (kepala sekolah atau madrasah) sebagai penanggung jawab utama layanan bimbingan dan konseling disekolah atau madrasah.
 - c) mendokumentasikan laporan.

8. Peran Guru BK dalam melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran

Menurut bahasa peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa. Sedangkan peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Sedangkan guru pembimbing atau konselor disekolah harus mempunyai sifat kepribadian yang baik atau berakhlak mulia untuk menunjang keberhasilan dalam melakukan berbagai tugas dan aktifitas yang terkait dengan bimbingan dan konseling disekolah.

Guru Bimbingan dan Konseling merupakan seorang pendidik yang memiliki tugas membantu siswa dalam mengatasi masalah yang sedang dialami siswa dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling bertanggung jawab untuk membantu siswa menyadari kekuatan-kekuatan mereka sendiri. Apa yang merintang dari permasalahan yang mereka hadapi seperti apa yang mereka harapkan.¹⁴

Sudirman menyatakan bahwa peran guru Bimbingan dan Konseling sebagai berikut:

¹⁴ Arianto Goder."Pentingnya Peran Guru BK di Sekolah Dasar." 2019

a. Informator

Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan sebagai pelaksana cara mengajar informatif, laboratorium studi lapangan dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.

b. Motivator

Guru BK harus mampu merangsang dan memberikan dorongan serta motivasi untuk menumbuhkan aktivitas dan kreativitas siswa. Peranan guru BK dalam memberikan motivasi untuk mendinamiskan potensi yang dimiliki siswa dan siswa dapat berkembang sesuai dengan harapan dan cita-cita.

c. Fasilitator

Guru memberikan kemudahan kepada siswa untuk berkonsultasi, memberikan fasilitas suasana yang menyenangkan pada saat kegiatan bimbingan berlangsung secara efektif.

d. Mediator

Guru sebagai penengah diantara siswa yang berselisih dan guru BK menjadi penyedia media dalam kegiatan bimbingan.¹⁵

Dari langkah-langkah yang telah disebutkan di atas dapat diambil pemahaman bahwa dalam menjalankan layanan penempatan dan penyaluran ada langkah-langkah serta prosedur yang harus dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling agar tercapainya hasil yang sangat memuaskan, dan langkah-langkah ini juga akan sangat

¹⁵ Arianto Goder. "Pentingnya Peran Guru BK di Sekolah Dasar." 2019

berguna bagi seorang guru bimbingan dan konseling untuk memudahkan dalam proses berjalannya layanan penempatan dan penyaluran.¹⁶

B. Anak *Slow Learner*

1. Pengertian Anak *Slow Learner*

Pada umumnya kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan hambatan - hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasi. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambata –hambatan tertentu utuuk mencapai tujuan hasil belajar. hambatan – hambatan ini mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh orang yang mengalaminya, dan dapat bersifat sosiologis, psikologis ataupun fisiologis dalam keseluruhan proses belajarnya.

Menurut Griffin menyatakan bahwa pada dasarnya *slow learner* atau lamban belajar adalah siswa yang memiliki kesulitan bersaing dengan teman sekelas mereka. Lamban belajar tidak mengalami keterbelakangan mental, namun mampu mencapai keberhasilan akademis pada tingkat lebih lambat dibandingkan dengan siswa kelas normal atau biasa.¹⁷

¹⁶Nawal El Mutawakkil, “*Implementasi Layanan Penempatan dan Penyaluran Dalam Mengenal Bakat dan Minat Siswa di MAN Panyabungan Mandailing Natal*”. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018). Hlm 36

¹⁷ Fida Rahmantika Hadi, “*Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Slow Learners (Lamban Belajar)*”. jurnal Premiere Educandum Volume 6, Nomor 1, (Juni 2016), hlm 36

Menurut Malik anak lamban belajar (*slow learner*) merupakan anak yang memiliki potensi intelektual sedikit di bawah normal, tetapi tidak termasuk anak tuna grahita. *Slow learner* secara akademis biasanya diidentifikasi berdasarkan skor yang dicapai mereka pada tes kecerdasan, dengan IQ antara 70-89. Anak *slow learner* ini mengalami hambatan atau keterlambatan berpikir dalam beberapa hal, merespon rangsangan dan beradaptasi, tetapi lebih baik dibanding dengan tunagrahita, lebih lamban dari normal. Di sisi lain Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI menyatakan bahwa *slow learner* juga mempunyai nilai pelajaran sangat rendah yang ditandai pula dengan tes IQ berada di bawah rata-rata anak pada umumnya.¹⁸

Menurut Ratna dan Dany *Slow learner* saat di dalam kelas membutuhkan waktu belajar lebih lama dibanding dengan sebayanya. Kecerdasan mereka memang di bawah rata-rata, tetapi mereka bukan anak yang tidak mampu, tetapi mereka butuh perjuangan yang keras untuk menguasai apa yang diminta di kelas reguler. Anak yang demikian akan mengalami hambatan belajar, sehingga prestasi belajarnya biasanya juga di bawah prestasi belajar anak-anak normal lainnya, yang sebaya dengannya. Geniofam menyatakan bahwa anak *slow learner* ini memiliki apa yang disebut dengan hambatan belajar dan hambatan perkembangan (*barrier to learning and development*).

¹⁸ Fida Rahmantika Hadi, “Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak *Slow Learners* (Lamban Belajar)”. jurnal Premiere Educandum Volume 6, Nomor 1, (Juni 2016), hlm 36

Borah juga menjelaskan mengenai hambatan atau kelemahan akademik utama yang dialami oleh *slow learner* adalah membaca, berbahasa, memori, sosial, dan perilaku. Salah satu kelemahan dalam proses belajar siswa *slow learner* pada pelajaran matematika, biasanya pada pelajaran ini prestasi belajarnya kurang. Pelajaran matematika dikategorikan sebagai pelajaran yang tidak disukai sebagian siswa. Ketidaksenangan siswa pada pelajaran ini dapat berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar siswa tidak hanya dipengaruhi dari faktor siswa saja, melainkan juga dari faktor guru. Oleh karena itu sudah semestinya guru sebagai pendidik khususnya bidang studi matematika dapat menghilangkan anggapan-anggapan siswa yang kurang baik terhadap pembelajaran matematika, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar adalah siswa yang tidak dapat mencapai target tujuan pembelajaran baik ditinjau dari segi penguasaan materi pelajaran maupun rentang waktu yang tersedia, yang dimana dari segi penguasaan materi siswa tidak dapat menguasai secara tuntas terhadap keseluruhan materi pelajaran, sedangkan ditinjau dari waktu yang tersedia ia tidak dapat menyelesaikan dengan tepat waktu.

¹⁹Fida Rahmantika Hadi, “*Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Slow Learners (Lamban Belajar)*”. jurnal Premiere Educandum Volume 6, Nomor 1, (Juni 2016), hlm 37

2. Ciri – Ciri Anak *Slow Learner*

Menurut wijaya ciri - ciri umum anak *slow learner* atau lamban belajar antara lain sebagai berikut:

a. Secara fisik

Pengamatan pertama yang dapat dilakukan adalah sebab – sebab kesulitan belajarnya dengan pengamatan yang cermat terhadap keadaan fisiknya meliputi intensitas pendengaran, penglihatan, pembicaraan, vitamin, dan gizi makanan pada waktu bayi.

b. Perkembangan mental

Perkembangan mental di pengaruhi oleh perkembangan fisik. Beberapa sebab kelemahan perkembangan mental adalah pernah menderita luka sebelum dan sesudah kelahiran, pendarahan sejak dalam kandungan, luka bagian otak karena kekurangan oksigen saat kelahiran, hilangnya kesempatan menerima tugas – tugas perkembangan tertentu dalam hidupnya.

c. Perkembangan intelektual

Perkembangan intelektual dipengaruhi oleh perkembangan mental. IQ siswa lamban belajar berkisar antara IQ 70 – 89 masih bisa dididik sesuai dengan kemampuannya.²⁰

d. Sosial

²⁰ Brigitta Erlita Tri Anggadewi, “*Slow Learner : Bagaimana Memotivasinya Dalam Belajar*”. Jurnal Kependidikan, Volume 27, Nomor 1, (Oktober 2014), hlm 12

Keadaan sosial ekonomi dapat berpengaruh pada kemajuan siswa belajar disekolah. Siswa lamban belajar lebih banyak berasal dari ekonomi lemah dan terkadang akibat dari rendahnya pendidikan orang tua.

e. Perkembangan kepribadian

Terkadang kesulitan belajar merupakan gejala emosional, ketidakmampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Demikian pula prestasi rendah menyebabkan anak tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar.

f. Proses belajar yang dilakukannya

Dari proses belajar yang dilakukan, siswa lamban belajar cenderung lamban mengamati dan bereaksi terhadap lingkungan sekitar, kurang bernafsu melakukan hal – hal baru disekitarnya, tidak banyak mengajukan pertanyaan, kurang memperlihatkan perhatian pada tugas, menggunakan hapalan dari pada logika, tidak mampu menggunakan cara – cara tertentu dalam belajar, kurang lancar berbicara, sangat bergantung pada guru dan orang tua, daya ingat lemah, sulit menuliskan pengetahuan dalam bentuk karangan sederhana, lemah mengerjakan tugas – tugas latihan disekolah dan dirumah.²¹

Jadi dapat di simpulkan bahwa anak *slow learner* ini tidak mudah dikenali. Secara fisik mereka tidak jauh berbeda dengan anak

²¹Brigitta Erlita Tri Anggadewi, “*Slow Learner : Bagaimana Memotivasinya Dalam Belajar*”. Jurnal Kependidikan, Volume 27, Nomor 1, (Oktober 2014), hlm 13

– anak lain pada umumnya hanya saja mereka lebih lambat dalam berpikir, bereaksi terhadap rangsangan dan juga menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya yang baru, tetapi masih lebih baik dibandingkan dengan anak yang mengalami keterbelakangan mental.

3. Karakteristik Anak *Slow Learner*

Slow learner mempunyai karakteristik tertentu yang membedakannya dari anak normal. Alfian Nur Aziz menjelaskan empat karakteristik *slow learner*, ditinjau dari beberapa faktor penyebabnya, yaitu sebagai berikut:²²

a. Keterbatasan Kapasitas Kognitif

Keterbatasan kapasitas kognitif membuat *slow learner* mengalami beberapa hambatan dalam proses pembelajaran, antara lain:

- a) Tidak berhasil mengatasi situasi belajar dan berpikir abstrak.
- b) Mengalami kesulitan dalam operasi berpikir kompleks.
- c) Proses pengembangan konsep atau generalisasi ide yang mendasari tugas sekolah, khususnya bahasa dan matematika, rendah.
- d) Tidak dapat menggunakan dengan baik strategi kognitif yang penting untuk proses retensi.

²² Alfian Nur Aziz, “Analisis Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) *Slow Learner* di Kelas Inklusi SMP NEGERI 7 Salatiga” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm 25

b. Daya Ingat Rendah

Minimnya respon terhadap informasi yang diberikan merupakan salah satu faktor penyebab slow learner mempunyai daya ingat yang rendah. *slow learner* tidak dapat menyimpan informasi dalam jangka panjang dan tidak dapat memanggil kembali informasi tersebut ketika dibutuhkan.

c. Gangguan dan Kurang Konsentrasi

Slow learner mempunyai tingkatan perhatian dan daya konsentrasinya relatif rendah. *Slow learner* tidak dapat berkonsentrasi dalam pembelajaran yang disampaikan secara verbal lebih dari tiga puluh menit.

d. Ketidak mampuan Mengungkapkan Ide

Kesulitan dalam menemukan dan mengombinasikan kata, ketidak dewasaan emosi, dan sifat pemalu membuat anak lamban belajar tidak mampu berekspresi atau mengungkapkan ide. *Slow learner* sering menggunakan bahasa tubuh daripada bahasa lisan. Selain itu, kemampuan *slow learner* dalam mengingat pesan dan mendengarkan instruksi rendah.²³

Karakteristik *slow learner* akan terlihat dalam proses pembelajaran. Steven R. Shaw mengidentifikasi beberapa karakteristik *slow learner* yang dapat diidentifikasi dalam proses pembelajaran, antara lain:

²³ Alfian Nur Aziz, "Analisis Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) *Slow Learner* di Kelas Inklusi SMP NEGERI 7 Salatiga" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm 26

- a. Anak memiliki kecerdasan dan prestasi akademik yang rendah, tetapi berbeda dari anak dengan masalah kognisi atau berkesulitan belajar.
- b. Anak dapat menunjukkan prestasi yang lebih tinggi ketika informasi disampaikan dalam bentuk konkret, tetapi akan mengalami kesulitan mempelajari konsep dan pelajaran yang bersifat abstrak.
- c. Anak mengalami kesulitan dalam mentransfer dan mengeneralisasi keterampilan, ilmu, dan strategi.
- d. Anak mengalami kesulitan kognitif dalam mengorganisasir materi baru dan mengasimilasi informasi baru ke dalam informasi sebelumnya.
- e. Anak mengalami kesulitan dalam tujuan jangka panjang dan manajemen waktu.
- f. Anak membutuhkan tambahan waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas, serta latihan tambahan untuk mengembangkan keterampilan akademik yang setingkat dengan teman sebayanya.
- g. Motivasi belajar siswa hampir selalu berkurang.
- h. Siswa mempunyai konsep diri yang rendah dan dapat menyebabkan permasalahan emosi dan tingkah laku.
- i. Siswa berisiko tinggi drop out.²⁴

²⁴Alfian Nur Aziz, “*Analisis Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Slow Learner di Kelas Inklusi SMP NEGERI 7 Salatiga*” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm 27

Dari beberapa pendapat mengenai karakteristik *slow learner*, difokuskan dalam beberapa karakteristik didalam penelitian ini yaitu: proses pengembangan konsep atau generalisasi ide yang mendasari tugas sekolah, khususnya untuk bahasa dan matematika itu sangat rendah, memori atau daya ingat rendah, tingkat perhatian dan daya konsentrasinya relatif rendah, mengalami kesulitan hampir pada semua mata pelajaran yang berhubungan dengan hapalan dan pemahaman dan mempunyai hasil belajar yang lebih rendah dibandingkan teman – teman sekelasnya.

4. Faktor – faktor penyebab kesulitan belajar

Syamsudin mengemukakan secara umum faktor – faktor yang menjadi sumber timbulnya kesulitan belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, faktor intern dan faktor ekstern.²⁵

1. Faktor yang bersumber dari dalam diri siswa

- a. Adanya kelemahan dari segi fisik, seperti: pusat susunan syaraf tidak berkembang secara sempurna karena luka atau cacat, kelemahan pada unsur panca indra (misalnya mata, telinga yang tidak sempurna karena cacat atau luka). Unsur ini dapat mengganggu pada proses pembelajaran, ketidakseimbangan perkembangan dan reproduksi, cacat pada bagian organ tubuh atau pertumbuhan yang kurang sempurna akibatnya membawa ketidakstabilan mental dan emosional, penyakit sifatnya

²⁵ Maliki, “*Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Serayu Yogyakarta*” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm 56

menahun, sehingga menghambat usaha – usaha belajar secara optimal.

- b. Kelemahan secara mental, antara lain: tingkat kecerdasannya rendah, kurang minat, kurang terbimbing, kurang usaha, aktivitasnya yang tidak terarah, kurang semangat, kurang menguasai keterampilan, kebiasaan fundamental dalam belajar dan sebagainya.
- c. Kelemahan secara emosional, antara lain: terdapat rasa tidak aman, penyesuaian yang salah, terhadap orang – orang, situasi, tuntutan = tuntutan tugas dan lingkungan, tercekam rasa phobia, mekanisme pertahanan diri, ketidak matangan.
- d. Kelemahan yang disebabkan oleh kebiasaan dan sikap – sikap yang salah, antara lain: kurang menaruh minat terhadap pekerjaan sekolah, banyak melakukan aktivitas yang bertentangan dan tidak menunjang aktivitas sekolah, menolak atau malas belajar, kurang berani dan gagal untuk berusaha memusatkan perhatian, kurang kooperatif dan menghindari tanggung jawab, malas, tak bernafsu untuk belajar, seting tidak mengikuti pelajaran dan nervous.²⁶
- e. Tidak memiliki keterampilan dan pengetahuan dasar yang diperlukan, antara lain: ketidakmampuan membaca, menulis, kurang menguasai pengetahuan dasar untuk bidang studi yang

²⁶ Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hlm 196

ditempuh, memiliki kebiasaan belajar dan cara bekerja yang salah.²⁷

2. Faktor yang bersumber dari luar diri siswa

- a. Terlalu berat beban belajar dan yang mengajar.
- b. Terlalu besar populasi siswa dalam kelas, terlalu banyak menuntut kegiatan diluar dan sebagainya.
- c. Terlalu sering pindah sekolah atau program, tinggal kelas.
- d. Kelemahan dari sistem belajar mengajar pada tingkat pendidikan dasar.
- e. Kelemahan yang terdapat dalam kondisi rumah tangga.
- f. Pengaruh kelompok pergaulan yang tidak edukatif akan merusak moral siswa.²⁸

5. Sikap Belajar anak *slow learner*

1. Aspek keterlambatan belajar

a. Ranah kognitif

Benjamin S Bloom mengatakan bahwa ranah kognitif ialah yang mencakup kegiatan mental. Ranah ini sendiri terbagi menjadi enam yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi.²⁹

²⁷ Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hlm 196

²⁸ Maliki, “Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Serayu Yogyakarta” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm 56 – 59

²⁹ Dzikrina Istighfarani, “Peningkatan Hasil Belajar”. (skripsi:FKIP UMP, 2015).

b. Ranah afektif

Benjamin S Bloom mengemukakan bahwa afektif ialah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya apabila ia telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi, ada beberapa bagian yang termasuk dalam afektif yaitu penerimaan, respon, penilaian, dan karakter.³⁰

c. Ranah psikomotor

Benjamin S Bloom mengatakan bahwa psikomotor ialah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.³¹

2. Aspek kelainan perilaku dalam belajar

a. Kepribadian

Janawi mengatakan bahwa guru harus memiliki kompetensi kepribadian yang berarti guru harus memiliki kemampuan personalitas, jati diri sebagai seorang tenaga pendidik yang menjadi panutan bagi peserta didik.³²

³⁰ Dzikrina Istighfarani, "*Peningkatan Hasil Belajar*". (skripsi:FKIP UMP, 2015). Hlm 8

³¹ Dzikrina Istighfarani, "*Peningkatan Hasil Belajar*". (skripsi:FKIP UMP, 2015). Hlm 9

³² Yulinda Kurniawati, "*Kompetensi Profesional Guru Bidang Studi Ditinjau dari Persepsi Siswa Kelas 11 SMK PL Leonardo Klaten*". (skripsi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019). Hlm 17

b. Profesional

Janawi mengemukakan bahwa guru harus memiliki kompetensi profesional yaitu kemampuan dasar tenaga pendidik. Ia akan disebut profesional jika ia mampu menguasai keahlian dan keterampilan teoritik dan praktik dalam proses pembelajaran.³³

c. Sosial

Janawi bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi sosial yang dimana artinya seorang guru harus mampu berinteraksi dengan peserta didik, modal interaksi berupa komunikasi personal yang dapat di terima peserta didik.³⁴

3. Aspek kurangnya kemampuan intelegensi

a. Pengetahuan

Benjamin S Bloom menyatakan bahwa pengetahuan terdapat pada ranah kognitif yang artinya bahwa pengetahuan merupakan kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali, mengingat, memanggil kembali tentang adanya konsep, prinsip, fakta, dan ide. Dengan pengetahuan siswa dituntut untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya

³³ Yulinda Kurniawati, “*Kompetensi Profesional Guru Bidang Studi Ditinjau dari Persepsi Siswa Kelas 11 SMK PL Leonardo Klaten*”. (skripsi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019). Hlm 17

³⁴ Yulinda Kurniawati, “*Kompetensi Profesional Guru Bidang Studi Ditinjau dari Persepsi Siswa Kelas 11 SMK PL Leonardo Klaten*”. (skripsi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019). Hlm 18

konsep, fakta, istilah – istilah dan sebagainya tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.³⁵

b. Pemahaman

Benjamin S Bloom mengemukakan pemahaman ialah kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal – hal lain.³⁶

d. Penerapan

Benjamin S Bloom yang menyatakan bahwa penerapan ialah kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide – ide umum, tata cara ataupun metode, dan teori – teori dalam situasi baru dan konkret.³⁷

4. Aspek prestasi belajar rendah

a. Keluarga

Seto mengemukakan bahwa orang tua perlu menanamkan arti belajar pada anak sejak dini, agar kelak anak tidak malas. Dimana orang tua siswa mengajarkan anaknya belajar diwaktu senggang saat orang tua tidak bekerja. Dan James Dobson juga mengatakan bahwa kunci untuk

³⁵ Dzikrina Istighfarani, “*Peningkatan Hasil Belajar*”. (skripsi:FKIP UMP, 2015).
Hlm 7

³⁶ Dzikrina Istighfarani, “*Peningkatan Hasil Belajar*”. (skripsi:FKIP UMP, 2015).
Hlm 7

³⁷ Dzikrina Istighfarani, “*Peningkatan Hasil Belajar*”. (skripsi:FKIP UMP, 2015).
Hlm 7

membesarkan anak yang sehat dan bertanggung jawab adalah dengan berusaha untuk merasa di balik mata si anak, artinya orang tua berusaha untuk melihat apa yang dilihat anak, memikirkan apa yang dipikirkan, dan merasakan apa yang dirasakan. Dengan berempati kita akan lebih dapat memahami keinginan dan kebutuhan anak.³⁸

b. Teman

Buhrmester mengemukakan bahwa kelompok teman sebaya merupakan sumber afeksi, simpati, pemahaman, panduan moral, tempat bereksperimen, dan setting untuk mendapatkan otonomi serta independensi dari orang tua. Salah satu peran teman sebaya yaitu berupa pemberian dukungan sosial.³⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap anak mempunyai kemampuan mereka masing – masing, disetiap kekurangan ada kelebihan yang setiap anak miliki namun dengan ketidaksempurnaan mereka, mereka tidak merasa putus asa untuk meraih prestasi, jika mereka lemah dibidang akademik maka mereka mencoba keberuntungan dibidang non akademik dengan dibantu oleh guru pembimbing disekolah maupun guru mata pelajaran.

³⁸ Darosy Endah Hyoscyamina, “*Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak*”. Jurnal Psikologi Undip Volume 10, Nomor 2, (Oktober 2011), Hlm 150 – 151

³⁹ Oktariani, “*Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan*”. Jurnal Kognisi, Volume 2, Nomor 2, (Februari 2018). Hlm 101

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tentang Sikap Belajar Anak *Slow Learner* dan Implikasinya Terhadap Layanan Penempatan dan Penyaluran Studi di SMA Negeri Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara ini menggunakan metode penelitian Kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kalimat, gambar, bukan angka – angka. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Metode kualitatif mencakup masalah deskripsi murni tentang program atau pengalaman orang di lingkungan penelitian, tujuan deskripsi ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian, peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.²

Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data dan menggambarkan tentang layanan penempatan dan penyaluran pada anak *slow learner*, kemudian membuat kesimpulan guna sebagai acuan bagi

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2010), hlm 5

² Emzir, *Metedologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 174

pembaca yang ingin mengetahui layanan penempatan dan penyaluran pada anak *slow learner*. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini karena masalah dari peneliti adalah layanan penempatan dan penyaluran pada anak *slow learner* yang hanya akan dapat dijawab dengan menggunakan penelitian kualitatif.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih lengkap, jelas serta memungkinkan dan mudah bagi penulis untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di SMA Negeri Rupit Kec. Rupit Kab. Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 07 Juli sampai dengan 07 Agustus 2021.

C. Subjek atau Informan Penelitian

Sumber informasi (informan) adalah orang – orang yang akan dijadikan sumber dalam memperoleh informasi tentang penelitian.

Pemilihan informan diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu menentukan subjek atau objek sesuai dengan tujuan peneliti. Teknik ini digunakan jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dalam pengambilan atau penentuan sampel.³

Pada penelitian ini, informan adalah siswa di SMA Negeri Rupit yang berjumlah 1,012 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 466 orang dan siswa perempuan berjumlah 546 orang, dari 32 ruang kelas yang terdiri dari IPA dan IPS dimana siswa IPA berjumlah 500 orang dan siswa IPS berjumlah 512 orang. Informan pendukung pada penelitian ini yaitu guru Bimbingan dan Konseling. Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti menentukan sumber informan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Siswa yang menjadi informan penelitian siswa kelas 10 - 12
2. Siswa yang memiliki kemampuan atau bakat dibidang non akademik
3. Siswa bersedia menjadi informan penelitian

Berdasarkan kriteria di atas dan purposive sampling maka informan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 orang anak yang mengalami *slow learner*. Terdiri dari 4 siswa laki – laki dan 6 perempuan, selain itu peneliti menggunakan informan pendukung yaitu guru pembimbing.

³ Djam'am Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm 47

D. Sumber Data

Sumber data yang didapat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informan yang dicari. Jadi data primer ialah data yang diperoleh langsung dari lapangan dan orang bersangkutan. Adapun data primer pada penelitian ini 10 siswa *slow learner* dan 1 guru pembimbing di SMA Negeri Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁴ Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berdasarkan relevansi terkait dengan anak *slow learner* di SMA Negeri Rupit. Sumber data sekunder penelitian ini adalah dokumentasi seperti foto, dokumen berupa sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, dan sarana dan prasarana sekolah.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan atau dapat memperoleh data tetapi dengan cara yang tidak tepat.⁵

Untuk itu dalam mengumpulkan data dan informasi, maka peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Menurut Nasution, wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Menurut Ridwan, wawancara dilaksanakan secara lisan dengan pertemuan tatap muka secara individual dan ada kalanya wawancara juga dilakukan secara kelompok, jika memang tujuannya digunakan untuk menghimpun data dari kelompok, contohnya seperti wawancara satu keluarga, pengurus yayasan dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Creswell, wawancara berisikan uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik.⁶

Adapun aspek pertanyaan yang ditanyakan pada penelitian ini ialah aspek keterlambatan belajar, kemudian aspek kelainan perilaku dalam belajar, aspek kurangnya kemampuan intelegensi dan aspek

⁵ Djam'an Satori & Aan Koraimah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm 145

⁶ Sudaryono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm 82

prestasi belajar rendah. Wawancara dilakukan kepada siswa dan sebagai pendukung juga dilakukan wawancara kepada pihak yang terkait seperti guru pembimbing.

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kemudian Bungin, mengatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengindraan⁷

Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan berdasarkan pengamatan sendiri dengan berkomunikasi dan berintraksi. Sehingga penelitian ini mengadakan observasi tidak langsung untuk mengetahui Sikap Belajar Anak *Slow Learner* dan Implikasinya Terhadap Layanan Penempatan dan Penyaluran Studi di SMA Negeri Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan. Dalam Penelitian dengan Teknik observasi, Peneliti akan datang langsung ke SMA Negeri Rupit untuk melihat peristiwa dan mengamati secara langsung dan tidak langsung permasalahan Sikap Belajar Anak *Slow Learner* dan Implikasinya

⁷ Sudaryono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, hlm 87

Terhadap Layanan Penempatan dan Penyaluran Studi di SMA Negeri Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku – buku yang relevan, peraturan – peraturan, laporan kegiatan, foto – foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.⁸ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto – foto pada saat peneliti observasi dan mewawancarai informan.

Adapun dokumentasi pada penelitian ini berupa dokumen keadaan sekolah SMA Negeri Rupit dan dokumentasi pada proses penelitian seperti foto-toto saat observasi dan wawancara dengan informan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm 90

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Untuk memperoleh analisis data penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggambarkan hasil penelitian berdasarkan data di lapangan. Teknik analisis ini digunakan untuk memperoleh data tentang langkah – langkah menganalisis data pada penelitian. Penelitian dimulai dari pengumpulan data tentang anak slow learner dari berbagai sumber baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari lapangan. Tahap selanjutnya menggambarkan dan mengelola data tersebut berdasarkan teori – teori yang ada.

G. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini analisis keabsahan data dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek baik derajat kepercayaan sesuatu, informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Adapun dalam mencapai kepercayaan itu, maka peneliti melakukan langkah – langkah sebagai berikut:

⁹ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm 201 – 202

- a. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.¹⁰

¹⁰ Moleong Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm 331

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMA Negeri Rupit

SMA Negeri Rupit adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Muara Rupit Kec. Rupit Kab. Musi Rawas Utara Prov. Sumatera Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya SMAN Rupit berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMAN Rupit beralamat di Jl. Depati Kecil no 404 Muara Rupit Kec. Rupit Kab. Musi Rawas Utara Prov. Sumatera Selatan dengan kode pos 31654. SMAN Rupit berdiri pada tahun 1983 yang pada saat itu menjadi satu – satunya sekolah tingkat SMA di Kabupaten Musi Rawas Utara dengan gedung sekolah yang masih sedikit dan tenaga pengajar juga masih sedikit dan fasilitas yang belum memadai seperti sekarang ini. Pada tahun 2017 SMAN Rupit sudah memiliki alumni lebih dari 3000 lebih siswa. Guru sudah menggunakan teknik mengajar yang bervariasi sehingga tercipta suasana belajar yang cukup menyenangkan bagi siswa.¹

SMAN Rupit pada tahun 2020 dibawah kepemimpinan bapak Jamal Nasor sebagai kepala sekolah, pada Maret tahun 2021 SMAN Rupit berubah nama menjadi UPT SMAN 1 Musi Rawas Utara yang sudah memiliki akreditasi A, sekarang memiliki tenaga pengajar

¹ Profil SMA Negeri Rupit, Kec. Rupit Kab. Musi Rawas Utara Prov. Sumatera Selatan. Hlm 6

sebanyak 59 guru dengan jumlah siswa laki – laki sebanyak 466 orang dan siswa perempuan 546 orang dengan rombongan belajar sebanyak 31 rombongan belajar, kegiatan belajar mengajar dimulai pada pagi hari pada jam 7:30 setiap 6 hari atau satu minggu dengan menggunakan kurikulum 2013 MIPA dan memiliki ruang belajar sebanyak 32 kelas yang terdiri dari IPA dan IPS, serta ruang laboratorium IPA sebanyak 3 ruangan.²

Perpustakaan SMAN Rupit yang menjadi salah satu sumber belajar utama di sekolah sudah difungsikan secara optimal, ruang perpustakaan yang nyaman dan buku – buku memadai sangat mendukung kegiatan tambahan belajar bagi siswa maupun guru, namun masih juga di butuhkan buku – buku yang bermutu guna lebih melengkapi koleksi perpustakaan sekolah. SMAN Rupit juga telah memiliki laboratorium IPA cukup lengkap, ruang multi media yang dilengkapi dengan *wifi* dan lab komputer yang telah difungsikan dengan baik walaupun rasio antara jumlah siswa dan jumlah komputer belum sebanding.³

Sistem administrasi SMAN Rupit dikerjakan secara manual maupun komputerisasi dan juga telah dilengkapi dengan *wifi* sehingga membantu mempermudah mencari data – data yang diperlukan dan melakukan administrasi kantor dengan lebih efektif dan efisien.

² Profil SMA Negeri Rupit, Kec. Rupit Kab. Musi Rawas Utara Prov. Sumatera Selatan. Hlm 6

³ Profil SMA Negeri Rupit, Kec. Rupit Kab. Musi Rawas Utara Prov. Sumatera Selatan. Hlm 7

SMAN Rupit mengimplemenasikan kegiatan Rohis sebagai ruh bagi warga sekolah, kegiatan Rohis yang dilaksanakan pada hari jum'at diadakan kegiatan baca yasin bersama, doa bersama dan kegiatan rohis lainnya.

SMAN Rupit memiliki segudang kegiatan dibidang ekstrakurikuler dimana kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan wadah untuk menyalurkan bakat dan hobi siswa dan telah banyak prestasi yang diraih oleh siswa siswinya baik prestasi akademik maupun non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN Rupit yaitu : Paskibraka, Pramuka, PMR, Marcingband, Olahraga, Pecinta Alam, Rohis dan lain sebagainya.⁴

2. Visi dan misi SMA Negeri Rupit

Berdasarkan hal tersebut visi dan misi yang ada di SMA Negeri Rupit yaitu :

a. Visi dari SMA Negeri Rupit

Tercapainya pendidikan yang diinginkan yaitu berkualitas, dapat berdaya saing juga dapat meraih pusat unggulan bagi pendidikan serta mengajak masyarakat untuk menumbuhkan watak yang baik, dan keperibadian yang dapat diterima sebagai umat muslim yang taat kepada allah juga bagi warga Negara Indonesia yang dapat bertanggung jawab.

⁴ Profil SMA Negeri Rupit, Kec. Rupit Kab. Musi Rawas Utara Prov. Sumatera Selatan. Hlm 7

b. Misi dari SMA Negeri Rupit

1. Menerapkan budaya bersih, budaya kerja yang baik, dan budaya tertib.
2. Menciptakan komunikasi yang efektif dan menyenangkan
3. Mengali potensi bakat, minat juga potensi pada siswa dengan maksimal.
4. Mengembangkan jiwa yang gotong-royong terhadap warga sekolah
5. Mengembangkan dan membiasakan perilaku disiplin warga sekolah
6. Membangun kerja sama antara pihak-pihak yang membutuhkan⁵

3. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMA Negeri Rupit sebagai berikut :

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana SMA Negeri Rupit

No	Ruang/Bangunan	kondisi (Alat yang digunakan)			Jml
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	Ruang kantor	1	-	-	1
2	Ruang kelas	32	-	-	32
3	Laboratorium	3	-	-	3
4	Perpustakaan	1	-	-	1

⁵ Profil SMA Negeri Rupit, Kec. Rupit Kab. Musi Rawas Utara Prov. Sumatera Selatan. Hlm 8

5	Ruang guru	2	-	-	2
6	Ruang TU	1	-	-	1
7	Sanitasi siswa	4	-	-	4
8	Masjid / musholah	1	-	-	1
9	Ruang koperasi	1	-	-	1
10	Ruang kesehatan	1	-	-	1
11	Kamar mandi guru	1	-	-	1
12	Kamar mandi siswa	6	-	-	6

4. Struktur Organisasi Sekolah

Bagan 4.1
STRUKTUR
TIM PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH
SMA NEGERI RUPIT



B. Profil informan

Informan yang dijadikan pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri Rupit yang berjumlah 10 orang dan 2 orang guru yaitu guru pembimbing dan wali kelas. Berikut ini ialah profil informan yang bisa diwawancarai peneliti :⁶

1. Informan Dwi Iftika

Siswa yang bernama Dwi Iftika merupakan siswa SMA Negeri Rupit yang berasal dari desa Beringin Rupit. Dwi Iftika ialah siswa yang sedang menempuh pendidikan dikelas 11 IPS 2.

2. Informan Sifa Amelia

Siswa yang bernama Sifa Amelia merupakan siswa SMA Negeri Rupit yang berasal dari desa Beringin Rupit. Sifa Amelia ialah siswa yang sedang menempuh pendidikan dikelas 11 IPS 4.

3. Informan Aldo Kevin Gazela

Siswa yang bernama Aldo Kevin Gazela merupakan siswa SMA Negeri Rupit yang berasal dari desa Maur Baru. Aldo Kevin Gazela ialah siswa yang sedang menempuh pendidikan dikelas 12 IPA 3.

4. Informan Danil

Siswa yang bernama Danil merupakan siswa SMA Negeri Rupit yang berasal dari desa Maur Baru. Danil ialah siswa yang sedang menempuh pendidikan dikelas 11 IPA 5

⁶ Profil SMA Negeri Rupit, Kec. Rupit Kab. Musi Rawas Utara Prov. Sumatera Selatan. Hlm

5. Informan Purnomo

Siswa yang bernama Purnomo merupakan siswa SMA Negeri Rupit yang berasal dari desa Maur Baru. Purnomo ialah siswa yang sedang menempuh pendidikan dikelas 11 IPA 5.

6. Informan Rendy Afril Agung

Siswa yang bernama Rendy Afril Agung merupakan siswa SMA Negeri Rupit yang berasal dari Muara Rupit. Rendy Afril Agung ialah siswa yang sedang menempuh pendidikan dikelas 11 IPS 3.

7. Informan Azizahtul Muzdalifah

Siswa yang bernama Azizahtul Muzdalifah merupakan siswa SMA Negeri Rupit yang berasal dari Muara Rupit. Azizahtul Muzdalifah ialah siswa yang sedang menempuh pendidikan dikelas 11 IPA 4.

8. Informan Gina

Siswa yang bernama Gina merupakan siswa SMA Negeri Rupit yang berasal dari Beringin Sakti. Gina ialah siswa yang sedang menempuh pendidikan dikelas 11 IPA 4.

9. Informan Ica

Siswa yang bernama Ica merupakan siswa SMA Negeri Rupit yang berasal dari Karang Anyar. Ica ialah siswa yang sedang menempuh pendidikan dikelas 11 IPA 5.

10. Informan Rini

Siswa yang bernama Rini merupakan siswa SMA Negeri Rupit yang berasal dari Karang Waru. Rini ialah siswa yang sedang menempuh pendidikan dikelas 11 IPA 3.

11. Informan Pendukung

informan pendukung yang bernama Sadam Husein yang merupakan selaku guru pembimbing di SMA Negeri Rupit dari Lubuk Linggau,

Tabel 4.2
Profil Informan Siswa SMA Negeri Rupit

N O	Nama	Alamat	Statu s	Keterangan
1	Dwi Iftika	Beringin Rupit	Siswa	Sulit memahami hitungan
2	Sifa Amelia	Beringin Rupit	Siswa	Sulit memahami hitungan
3	Aldo Kevin Gazela	Maur Baru	Siswa	Sulit menghafal yang berhubungan dengan angka
4	Purnomoh	Maur Baru	Siswa	Susah menghafal rumus
5	Daniel	Maur Baru	Siswa	Sulit memahami penjelasan
6	Rendy Afril Agung	Muara Rupit	Siswa	Sulit memahami yang berhubungan dengan angka
7	Azizahtul Muzdalifah	Muara Rupit	Siswa	Menyukai pelajaran yang langsung dipraktekkan
8	Gina	Beringin Sakti	Siswa	Susah memahami teori
9	Ica	Karang Anyar	Siswa	Susah memahami pelajaran
10	Rini	Karang Waru	Siswa	Sulit memahami hitungan

Tabel 4.3
Profil Informan Pendukung

No	Nama	Alamat	Status
1.	Sadam Husin	Lubuk Linggau	Guru Pembimbing

C. Hasil penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan pada BAB I di latar belakang, untuk menjawabnya maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Teknik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Layanan Penempatan dan Penyaluran Pada Anak Slow Learner di SMA Negeri Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan sewaktu masih dalam masa pandemi Covid-19. Akan tetapi, di setiap peneliti melaksanakan proses wawancara dan observasi, peneliti selalu mematuhi aturan protokol kesehatan yang di anjurkan oleh pemerintah seperti menggunakan *hand sinitizer* dan masker.

Adapun informasi ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan 10 orang siswa dan 1 orang guru yaitu guru pembimbing dan wali kelas di SMA Negeri Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan ketika peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Sikap Belajar Anak *Slow Learner* dan Implikasinya Terhadap Layanan Penempatan dan Penyaluran

a. Aspek Keterlambatan Belajar

Dari keterangan 10 siswa SMA Negeri Rupit SMA Negeri Rupit yang berkaitan dengan aspek keterlambatan belajar ialah sebagai berikut :

1) Wawancara dengan siswa bernama Dwi Iftika

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Pelajaran yang saya sukai pelajaran olahraga karena praktek langsung terus juga tidak susah lebih mudah dipahami, dan saya tidak suka pelajaran ekonomi karena saya tidak suka hitung – hitungan saya sulit paham apalagi harus menghafal rumus saya orangnya susah menghafal, suasana belajar dikelas enak tapi ketika lagi ribut jadi susah untuk mendengarkan penjelasan dari guru, terkadang saya mengulangi pelajaran disekolah terkadang juga saya tidak mengulanginya pulang dari sekolah saya tidak pegang buku lagi malah melanjutkan tugas yang lain, dirumah juga tidak ada yang mengajari saya belajar karena orang tua sibuk kerja pulang sore terkadang kalau kakak lagi dirumah saya sering bertanya mengenai pelajaran disekolah yang tidak saya tau, saya suka olahraga, saya suka ikut ekstrakurikuler paskibraka.”⁷

2) Wawancara dengan siswa yang bernama Sifa Amelia

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Pelajaran yang sukai disekolah pelajaran seni karena saya suka sama seni dan pelajaran yang tidak saya sukai itu pelajaran ekonomi karena terlalu banyak rumus jadi saya susah untuk paham apalagi gurunya menjelaskan terlalu cepat dan kadang juga contoh yang dijelaskan dengan latihan yang dikasih beda, suasana belajar dikelas enak kalau lagi diam tapi pas tidak ada guru jam kosong ribut sibuk sama urusan masing – masing, saya tidak pernah mengulangi pelajaran disekolah ketika pulang kerumah, saya mengulangi pelajaran ketika ada ujian saja, pada saat dirumah tidak ada orang yang mengajari saya belajar orang tua saya tidak mengerti sama pelajaran saya karena kata mereka pelajaran sekarang berbeda dengan pelajaran mereka dulu, dan saya tidak punya kakak atau ayuk

⁷ Wawancara Dengan Informan Dwi Iftika Pada Tanggal 29 Juli 2021

yang bisa mengajari saya belajar dirumah, saya menyukai seni seperti menari, dan puisi.”⁸

3) Wawancara dengan siswa bernama Aldo Kevin Gazela

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Pelajaran yang saya sukai pelajaran olahraga karena saya hobi main sepak bola dan pelajaran yang tidak saya sukai pelajaran matematika, kimia dan fisika karena harus hapal rumus jika tidak hapal rumus maka tidak bisa jawab soal dan rumusnya banyak saya sulit buat menghapalnya dan satu lagi saya tidak suka pelajaran biologi, suasana dikelas tidak enak karena saya tidak punya teman yang cocok terkadang saya merasa sendiri, setelah pulang sekolah saya membaca catatan sekolah tadi tapi saya tidak terlalu mengerti tapi jika ada yang mengajari saya belajar saya bisa tapi orang tua saya sibuk kerja dan tidak memperhatikan saya, selain pelajaran disekolah saya suka bermain sepak bola saya masuk tim sepak bola.”⁹

4) Wawancara dengan siswa yang bernama Danil

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Saya tidak suka pelajaran apapun disekolah karena menurut saya pelajarannya terkadang buat saya tidak mengerti apalagi jika ada rumus seperti matematika sulit buat saya mengerti apalagi guru yang menjelaskan terkadang terlalu cepat, dikelas kadang enak kadang juga tidak tergantung suasana, dirumah saya tidak mengulangi pelajaran disekolah karena tidak ada yang mengajari saya, saudara saya tidak mau mengajari saya orang tua saya tidak mengerti tentang pelajaran sekolah saya, di luar sekolah saya paling suka bermain sepak bola.”¹⁰

⁸ Wawancara Dengan Informan Sifa Amelia Pada Tanggal 29 Juli 2021

⁹ Wawancara Dengan Informan Aldo Kevin Gazela Pada Tanggal 02 Agustus 2021

¹⁰ Wawancara Dengan Informan Danil Pada Tanggal 02 Agustus 2021

5) Wawancara dengan siswa yang bernama Purnomo

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Saya menyukai pelajaran seni budaya dan saya tidak suka pelajaran biologi sejarah dan yang berhubungan dengan berhitung karena saya sulit memahami setiap penjelasan dari guru terkadang guru menjelaskan terlalu berbelit – belit, dikelas menyenangkan, saya dirumah sering mengulang pelajaran dikelas karena saya punya seorang ayuk yang bisa saya tanyakan jika tidak ada yang saya pahami, saya suka menggambar.”¹¹

6) Wawancara dengan siswa yang bernama Rendy Afril Agung

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Saya suka pelajaran olahraga karena saya suka dan pelajaran yang tidak saya suka hampir semua pelajaran saya tidak suka yang paling saya tidak suka pelajaran ekonomi dan sejarah karena sulit dipahami apalagi ekonomi hitung – hitung angka yang mencapai ribuan, dikelas enak, dirumah saya tidak mengulangi pelajaran karena tidak ada yang mengajari saya terkadang saya mau mengulang pelajaran tapi kalau belajar sendiri takut salah juga kalau ada yang ngajarin kan enak, saya suka badminton.”¹²

7) Wawancara dengan siswa yang bernama Azizahtul Muzdalifah

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

¹¹ Wawancara Dengan Informan Purnomo Pada Tanggal 02 Agustus 2021

¹² Wawancara Dengan Informan Rendy Afril Agung Pada Tanggal 03 Agustus 2021

“Saya tidak ada menyukai pelajaran apapun kecuali pelajaran kewirausahaan karena banyak prakteknya, saya senang dikelas, dirumah saya sering mengulangi pelajaran, saya di ajarkan oleh ayuk saya jika dia lagi ada dirumah, diluar sekolah saya ikut rohis karena saya suka nyanyi.”¹³

8) Wawancara dengan siswa yang bernama Gina

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Saya tidak suka pelajaran yang harus menggunakan teori dan tidak di praktekin secara langsung, karena saya sulit memahami penjelasan dari guru terutama lagi pelajaran yang berhubungan dengan angka dan rumus, terkadang saya belum terlalu paham tapi gurunya sudah menjelaskan yang lain atau terkadang sudah memberi soal latihan, suasana dikelas cukup menyenangkan, dirumah saya sering mengulangi pelajaran ada kakak yang sering membantu saya belajar karena kakak tahu kalau saya sering tidak mengerti pelajaran disekolah, saya suka paskibaraka .”¹⁴

9) Wawancara dengan siswa yang bernama Ica

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Tidak ada pelajaran yang saya sukai disekolah karena menurut saya pelajaran itu sama aja sama – sama sulit dipahami, suasana dikelas juga tidak menyenangkan kelas berisik, banyak teman – teman jahil, dirumah saya sering mengulangi pelajaran tapi susah dipahami karena saya belajar sendiri tidak ada yang mengajari saya, orang tua saya sibuk kerja karena yang jadi tulang punggung keluarga cuma ibu, ayah sudah meninggal dan saya anak pertama, teman – teman saya terkadang tidak bisa

¹³ Wawancara Dengan Informan Azizahtul Muzdalifah Pada Tanggal 03 Agustus 2021

¹⁴ Wawancara Via Telpn WhatsApp Dengan Informan Gina Pada Tanggal 04 Agustus 2021

selalu mengajari saya, diluar sekolah saya menyukai pramuka.”¹⁵

10) Wawancara dengan siswa yang bernama Rini

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Tidak ada pelajaran yang saya suka disekolah karena menurut saya pelajaran itu sama – sama susah dipahami terutama matematika, dikelas cukup menyenangkan, setelah pulang sekolah saya sering mengulangi pelajaran tapi cuma baca – baca saja tetap tidak bisa memahami dan mengerti tentang pelajaran tersebut karena tidak ada yang mengajari saya belajar, orang tua tidak mengerti tentang pelajaran anak SMA sekarang dan kakak saya tidak bisa mengajari saya karena dia malas mengajari saya, hal yang saya sukai itu menggambar.”¹⁶

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, yang mana peneliti mengamati tentang salah satu faktor yang mempengaruhi anak *slow learner* yaitu dibidang belajar atau akademik siswa. Setelah dilihat dari informan faktor belajar ini sangat mempengaruhi siswa dimana anak *slow learner* ini mmiliki kekurangan sulit memahami penjelasan dari guru, dilihat dari kesepuluh informan semuanya kesulitan di pelajaran yang berhubungan dengan angka dan pelajaran yang menjelaskan materi seperti pelajaran sejarah. Sehingga faktor belajar ini sendiri menjadi hal yang mempengaruhi siswa *slow*

¹⁵ Wawancara Via Telpon WhatsApp Dengan Informan Ica Pada Tanggal 05 Agustus 2021

¹⁶ Wawancara Via Telpon WhatsApp Dengan Informan Rini Pada Tanggal 06 Agustus 2021

learner karena kesulitan memahami pelajaran ini mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dapat disimpulkan berdasarkan wawancara dan observasi diatas berkenaan dengan faktor belajar atau akademik yang mempengaruhi siswa *slow learner* ini bahwa cara belajar siswa dikelas sangat mempengaruhi siswa tersebut dimana kesepuluh informan kesulitan dalam belajar terutama pelajaran yang berhubungan dengan angka dan pelajaran yang menggunakan penjelasan materi yang panjang menggunakan logika atau pemikiran yang luas.

b. Aspek Kelainan Perilaku Dalam Belajar

Dari keterangan kesepuluh siswa SMA Negeri Rupit yang berkaitan dengan aspek kelainan perilaku dalam belajar ialah sebagai berikut :

1) Wawancara dengan siswa bernama Dwi Iftika

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Menurut saya setiap guru sudah mengajar dengan baik tapi ada beberapa guru yang menurut saya sulit dipahami cara memaparkan pelajaran dikelas, saya tidak suka dengan guru sejarah karena cara dia menjelaskan sulit saya pahami yang membuat saya tidak menyukai guru sejarah, kalau menurut saya pribadi saya mau guru yang mengajar itu menjelaskan secara rinci dengan cara yang mudah dipahami misalkan dicontohkan dalam kehidupan sehari – hari yang mudah untuk kami pahami dan juga jika bisa guru yang mengajar itu juga menyenangkan

sesekali bercanda dengan siswanya jangan tentang pelajaran terus.”¹⁷

2) Wawancara dengan siswa bernama Sifa Amelia

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Ada guru yang mengajar dengan baik ada juga yang tidak, saya tidak suka guru bahasa inggris karena gurunya sering marah – marah terlihat galak jadinya suasana belajar jadi tegang, menurut saya apakah gurunya sudah menggunakan metode belajar dengan baik atau tidak pastinya setiap guru sudah menyiapkan yang terbaik untuk siswanya kembali lagi pada siswanya bisa menerima penjelasan dari gurunya dengan baik atau tidak, bagi saya gurunya sudah menggunakan metode belajar yang sesuai dengan anjuran, kalau ditanya ingin metode belajar seperti apa pastinya mau gurunya menggunakan metode belajar yang mudah dipahami, dan menyenangkan jadi belajar tidak selalu tegang dan selalu membahas pelajaran.”¹⁸

3) Wawancara dengan siswa yang bernama Aldo Kevin Gazela

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Guru yang mengajar dikelas ada yang sudah mengajar dengan baik ada juga yang tidak, tergantung sama siswanya yang menilai gurunya mengajar bagaimana, saya tidak suka sama guru kimia karena gurunya yang menjelaskan terlalu cepat, terkadang yang dijelaskan dengan yang dikasih soal beda, terkadang juga gurunya setelah menulis di papan tulis dijelaskan sedikit dengan cepat setelah itu langsung dikasih soal latihan dan gurunya keluar, dan saya juga tidak suka sama guru fisika karena gurunya galak dan terkadang jika kasih soal banyak, menurut saya gurunya belum menggunakan metode yang baik karena masih banyak siswa yang tidak mengerti dengan penjelasan guru di kelas dan

¹⁷ Wawancara Dengan Informan Dwi Iftika Pada Tanggal 29 Juli 2021

¹⁸ Wawancara Dengan Informan Sifa Amelia Pada Tanggal 29 Juli 2021

banyak juga siswa yang tidak menyukai guru – guru mata pelajaran tertentu, saya mau metode belajar yang tidak membosankan saya mau metode belajar yang menyenangkan yang simpel yang bervariasi.”¹⁹

4) Wawancara dengan siswa yang bernama Danil

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Gurunya sudah mengajar dengan baik di kelas, saya tidak menyukai guru kimia, fisika dan bahasa Indonesia karena saya tidak menyukai pelajaran tersebut dan gurunya tidak enak gurunya galak, saya tidak tau gurunya sudah menggunakan metode yang baik atau tidak tapi menurut saya setiap guru sudah mengajar dengan baik di kelas, tapi ada juga beberapa guru yang mengajar dengan caranya sendiri sehingga membuat siswa tidak mengerti akan penjelasan guru di kelas, saya mau metode belajar yang ada permainannya jadi bisa belajar sekaligus bermain dan untuk gurunya supaya menjelaskan dengan cara yang mudah agar mudah dipahami setiap siswanya.”²⁰

5) Wawancara dengan siswa yang bernama Purnomo

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Sudah mengajar dengan baik, saya tidak suka dengan guru fisika dan kimia karena mereka mengajar tidak enak dan sering menjelaskan pelajaran dengan cepat dan saya belum paham contoh soal pertama sudah dijelaskan yang lainnya lagi lalu setelah itu sudah diberikan soal latihan, saya kurang tau gurunya sudah menggunakan metode belajar dengan baik atau tidak karena setiap guru mengajar dengan cara yang berbeda – beda dan walaupun caranya berbeda – beda tetap saja masih sulit buat saya memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru karena keterbatasan jam belajar dan juga siswa yang banyak jadi

¹⁹ Wawancara Dengan Informan Aldo Kevin Gazela Pada Tanggal 02 Agustus 2021

²⁰ Wawancara Dengan Informan Danil Pada Tanggal 02 Agustus 2021

gurunya tidak memfokuskan hanya kepada satu anak, jika bisa saya mau gurunya mengajar menggunakan cara yang mudah dipahami seperti menjelaskan dengan langsung dipraktekkan ke dalam kehidupan sehari – hari atau dengan bahasa yang simpel supaya mudah dipahami.”²¹

6) Wawancara dengan siswa yang bernama Rendy Afril Agung

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Guru sudah mengajar dengan baik dikelas, saya tidak menyukai guru ekonomi karena dia galak dan sering pilih kasih dan juga caranya menjelaskan tidak saya pahami, menurut saya guru mempunyai metode mengajar yang sama yaitu menjelaskan, memberikan contoh lalu memberikan soal, jika bisa saya mau guru menggunakan metode belajar yang menyenangkan misalkan sesekali belajar diluar ruangan atau bisa juga belajar sambil bermain.”²²

7) Wawancara dengan siswa yang bernama Azizahtul Muzdalifah

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Menurut saya guru sudah mengajar dengan baik dikelas, saya tidak menyukai guru kimia, fisika dan matematika karena saya tidak menyukai pelajaran itu karena sulit buat saya memahami penjelasan dari guru yang berhubungan dengan angka dan rumus, yang tidak menggunakan aja saya sulit memahami maksudnya apa, gurunya belum menggunakan metode belajar yang baik karena menurut saya guru mengajar sama saja dengan guru lainnya, hanya menjelaskan dan memberi soal latihan tidak ada yang menggunakan metode yang berbeda yang sedikit tidak selalu fokus ke materi pelajaran, saya mau gurunya menggunakan metode belajar yang bervariasi yang

²¹ Wawancara Dengan Informan Purnomo Pada Tanggal 02 Agustus 2021

²² Wawancara Dengan Informan Rendy Afril Agung Pada Tanggal 03 Agustus 2021

menyenangkan sehingga kami para siswa jadi semangat belajar dan tidak takut pada saat belajar ketika ada guru yang galak.”²³

8) Wawancara dengan siswa yang bernama Gina

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Menurut saya gurunya sudah mengajar dengan baik, guru pelajaran yang tidak saya sukai atau senangi itu guru sejarah, dan guru bahasa indonesia karena gurunya sering pilih kasih pada saat menjelaskan materi misalkan jika dia menyukai siswa A maka tempat dia menjelaskan berada pada tempat duduk siswa A tersebut dan yang sering ditanya juga siswa A saja sedangkan siswa yang lain cuma mendengarkan saja, belum menggunakan metode yang baik, saya harap gurunya menggunakan metode belajar yang adil pada siswa jangan terfokus pada satu siswa dan juga menggunakan metode belajar yang lebih menyenangkan supaya tidak selalu merasa tegang pada saat belajar.”²⁴

9) Wawancara dengan siswa yang bernama Ica

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Yang saya tahu setiap guru pastinya mau mengajar dengan baik untuk siswanya jadi menurut saya guru mata pelajaran sudah mengajar dengan baik, jika ditanya ada guru yang tidak disukai dikelas pastinya setiap siswa mempunyai guru – guru tertentu yang tidak disukai dan saya pribadi bukan tidak menyukai gurunya tapi dengan caranya mengajar yang membuat saya kurang suka karena pertama gurunya menjelaskan yang membuat saya tidak mudah secara langsung memahami penjelasan guru tersebut, kedua kadang ada guru yang masih menunjukkan sikap pilih kasih, ketiga terkadang ada guru yang sikapnya galak padahal sebenarnya dia bisa baik asalkan siswanya mampu mengambil hati guru tersebut sedangkan yang tidak bisa

²³ Wawancara Dengan Informan Azizahtul Muzdalifah Pada Tanggal 03 Agustus 2021

²⁴ Wawancara Via Telpn WhatsApp Dengan Informan Gina Pada Tanggal 04 Agustus 2021

mengambil hati guru tersebut maka dia akan merasa ketakutan sehingga membuat siswa tersebut tidak mudah dalam memahami penjelasan guru dikelas, kalau menurut saya gurunya sudah menggunakan metode belajar yang terbaik untuk siswanya namun itu tadi guru mempunyai cara yang berbeda – beda dalam cara mengajar kembali lagi pada siswanya bisa atau tidak dalam menerima penjelasan gurunya, kalau bisa saya mau guru yang mengajar dengan metode yang berbeda dengan ada diselingi permainan sesekali.”²⁵

10) Wawancara dengan siswa yang bernama Rini

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Gurunya sudah mengajar dengan baik, saya tidak menyukai guru yang galak dan guru yang sering bawa perasaan misalnya ketika ada tugas kelompok dan harus di presentasikan di depan kelas tetapi ada satu kelompok yang sekiranya belum siap hanya karena ada salah satu anggota kelompok terlambat datang dan gurunya langsung marah dan meninggalkan kelas begitu saja sehingga pelajaran dihentikan sementara, kalau guru yang benar – benar tidak disukai itu tidak ada semua guru itu sama, sepengetahuan saya setiap guru mempunyai metode mengajar yang baik menurut versi guru itu masing – masing, jika untuk metode belajar yang diinginkan saya mau metode belajar yang baru berbeda dari metode belajar yang selama ini digunakan.”²⁶

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, yang mana peneliti mengamati guru mata pelajaran yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi anak *slow learner*. Setelah dilihat dari kesepuluh informan guru mata pelajaran menjadi faktor yang mempengaruhi anak *slow learner* dimana cara guru mengajar menjadi acuan bisa atau tidaknya siswa memahami

²⁵ Wawancara Via Telpon WhatsApp Dengan Informan Ica Pada Tanggal 05 Agustus 2021

²⁶ Wawancara Via Telpon WhatsApp Dengan Informan Rini Pada Tanggal 06 Agustus 2021

pelajaran, ternyata dari kesepuluh informan tersebut kesulitan memahami pelajaran disebabkan guru yang mereka tidak sukai sehingga menyebabkan mereka tidak bisa memahami pelajaran dengan baik.

Dapat disimpulkan berdasarkan wawancara dan observasi diatas berkenaan dengan guru mata pelajaran yang menjadi faktor yang mempengaruhi anak *slow learner* ditemukan pada kesepuluh informan bahwa guru mata pelajaran menjadi faktor mempengaruhi dimana guru yang mengajar menjelaskan secara cepat sehingga mereka kesulitan memahami penjelasan dari guru.

c. Aspek Kurangnya Kemampuan Intelegensi

Dari keterangan kesepuluh siswa SMA Negeri Rupit yang berkaitan dengan aspek kurangnya kemampuan intelegensi ialah sebagai berikut :

1) Wawancara dengan siswa yang bernama Dwi Iftika

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Saya susah memahami penjelasan dari guru di kelas, yang membuat saya tidak memahami penjelasan dari guru itu karena memang saya tidak mudah dalam memahami setiap pelajaran, jika ada nilai yang rendah saya berusaha untuk belajar lagi, saya susah untuk mengingat penjelasan dari guru di sekolah sehingga saya dirumah terkadang mengulang pelajaran di sekolah dengan cara di baca berulang kali tapi itu semua

percuma karena tidak ada yang mengajari saya, saya tidak bisa berkonsentrasi karena suasana kelas terkadang sering ribut.”²⁷

2) Wawancara dengan siswa yang bernama Sifa Amelia

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Sulit buat saya memahami penjelasan dari guru, saya sulit memahami penjelasan guru dikelas karena gurunya sering marah dan juga galak, jika nilai saya rendah maka saya belajar lagi lebih giat lagi, susah buat saya mengingat pelajaran di kelas biar bisa mengingat pelajaran di sekolah saya minta bantuan dari teman sekelas untuk menjelaskan ulang, saya sulit berkonsentrasi saat belajar karena saya kurang mengerti penjelasan guru.”²⁸

3) Wawancara dengan siswa yang bernama Aldo Kevin Gazela

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Tidak semua penjelasan di kelas saya paham ada juga penjelasan yang tidak saya paham, yang membuat saya tidak paham dengan penjelasan guru karena saya sulit konsentrasi terkadang juga saya tidak paham dengan apa yang dijelaskan, ketika nilai saya rendah saya perbaiki lagi, saya tidak bisa mengingat pelajaran di kelas karena saya yang tidak bisa fokus mendengar dan saya juga kurang paham, saya sulit konsentrasi di karenakan ada teman yang ribut dan juga saya yang sulit paham penjelasan guru.”²⁹

²⁷ Wawancara Dengan Informan Dwi Iftika Pada Tanggal 29 Juli 2021

²⁸ Wawancara Dengan Informan Sifa Amelia Pada Tanggal 29 Juli 2021

²⁹ Wawancara Dengan Informan Aldo Kevin Gazela Pada Tanggal 02 Agustus 2021

4) Wawancara dengan siswa yang bernama Danil

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Tidak, saya tidak bisa memahami penjelasan guru pada saat belajar, tapi ada juga pelajaran yang saya pahami seperti pelajaran olahraga di karenakan pelajarannya mudah dan saya suka dengan olahraga selain itu masih sulit buat saya memahami pelajaran, yang membuat saya tidak mudah memahami penjelasan dari guru karena tidak mudah buat saya mengerti apa yang di jelaskan butuh waktu supaya bisa mengerti dari penjelasan guru jika gurunya menjelaskan secara pelan – pelan mungkin saya bisa memahami penjelasan dari guru, ketika nilai saya turun saya berusaha memperbaikinya dengan belajar lagi, saya susah mengingat pelajaran di kelas, saya juga tidak tahu kenapa saya susah dalam hal mengingat tapi jika sudah di ulang – ulang terus saya bisa mengingatnya, supaya saya bisa mengingat pelajaran tersebut saya membacanya berulang – ulang supaya bisa menempel di ingatan saya, sulit buat konsentrasi di kelas karena saya tidak bisa fokus di saat mau fokus ada saja gangguan dari teman ada aja yang ribut yang mengajak bicara.”³⁰

5) Wawancara dengan siswa yang bernama Purnomo

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Ada pelajaran yang mudah saya pahami ada juga yang susah saya pahami seperti pelajaran seni saya mudah memahaminya karena saya suka seni, saya tidak mudah memahami pelajaran karena saya yang sulit paham terhadap pelajaran yang tidak saya suka, ketika nilai saya rendah saya akan berusaha lagi di semester berikutnya untuk memperbaiki nilai yang rendah, sulit buat saya mengingat pelajaran di sekolah mengingat banyak pelajaran yang di pelajari setiap harinya, supaya bisa mengingat pelajaran saya baca berulang – ulang walaupun

³⁰ Wawancara Dengan Informan Danil Pada Tanggal 02 Agustus 2021

tidak memahami maksudnya apa, saya bisa berkontrasi di kelas karena saya yang hanya fokus mendengarkan supaya saya paham penjelasan dari guru.”³¹

6) Wawancara dengan siswa yang bernama Rendy Afril Agung

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Ada yang saya paham ada yang tidak jika pelajarannya enak atau gurunya enak saya bisa memahami penjelasan dari gurunya, yang membuat saya tidak bisa memahami penjelasan dari guru karena gurunya yang tidak enak dan tidak saya suka, jika nilai saya turun saya belajar lagi biar nilai bagus lagi, saya sulit mengingat pelajaran yang banyak apalagi kebanyakan pelajarannya menggunakan teori jika pelajarannya langsung dipraktekkan seperti olahraga dan seni budaya mungkin saya mudah untuk mengingat penjelasan guru, supaya bisa mngingat saya harus banyak membaca tapi ya tidak semuanya saya ingat, saya tidak bisa konsentrasi belajar di kelas karena teman saya sering mengajak bicara.”³²

7) Wawancara dengan siswa yang bernama Azizahtul Muzdalifah

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Tidak semua pelajaran saya paham karena banyak pelajaran disekolah, saya tidak paham karena memang pelajarannya sulit susah di pahami dan gurunya juga menjelaskan hanya sekilas gimana saya bisa paham, kalau nilai saya turun saya belajar lagi tapi terkadang masih juga turun nilainya jadi saya belajar lagi dengan bertanya pada teman tapi terkadang teman tidak selalu bisa mengajari saya, jangankan untuk mengingat pelajaran di sekolah untuk paham saja saya tidak, jadi agar bisa ingat pelajaran di sekolah saya baca – baca lagi biar bisa ingat,

³¹ Wawancara Dengan Informan Purnomo Pada Tanggal 02 Agustus 2021

³² Wawancara Dengan Informan Rendy Afril Agung Pada Tanggal 03 Agustus 2021

saya mau berkonsentrasi di kelas tapi susah karena teman kelas sering ribut jadinya terganggu.”³³

8) Wawancara dengan siswa yang bernama Gina

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Ada sebagian pelajaran yang paham ada juga yang tidak saya paham sama sekali, yang membuat saya tidak paham itu karena guru yang sering menjelaskan secara berbelit – belit sehingga sulit buat saya mengerti maksud dari penjelasan guru tersebut, kalau nilai rendah ya saya perbaiki lagi, tidak mudah untuk mengingat semua pelajaran karena pelajarannya banyak terkadang pelajaran yang ini belum paham sudah di tambah pelajaran yang lain, biasanya untuk mengingat pelajaran saya berusaha menghafal pelajaran yang penting yang mau saya ingat itu biasanya pada saat mau ujian saja, saya bisa konsentrasi karena saya yang tidak terlalu memperdulikan lingkungan kelas saya yang saya lakukan berusaha mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru.”³⁴

9) Wawancara dengan siswa yang bernama Ica

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Tidak, saya tidak paham, saya tidak paham karena guru menjelaskan secara sekilas setelah itu dilanjutkan dengan penjelasan yang lain, saya perbaiki lagi supaya nilai saya bagus lagi, tidak, saya tidak ingat semua pelajaran di sekolah kecuali pelajaran olahraga dan pelajaran yang saya suka, agar saya bisa mengingat pelajaran biasanya saya baca kembali setelah di rumah, ya saya bisa konsentrasi pada saat belajar karena saya cuma mendengarkan guru menjelaskan.”³⁵

³³ Wawancara Dengan Informan Azizahtul Muzdalifah Pada Tanggal 03 Agustus 2021

³⁴ Wawancara Via Telpon WhatsApp Dengan Informan Gina Pada Tanggal 04 Agustus 2021

³⁵ Wawancara Via Telpon WhatsApp Dengan Informan Ica Pada Tanggal 05 Agustus 2021

10) Wawancara dengan siswa yang bernama Rini

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Ada beberapa pelajaran yang saya pahami dan mengerti seperti pelajaran kewirausahaan karena belajarnya langsung dipraktekkan dan bagi saya itu pelajaran yang mudah dan saya suka, yang membuat saya tidak memahami pelajaran karena saya tidak suka sama pelajarannya karena menurut saya pelajarannya sulit seperti pelajaran matematika, kimia, fisika dan biologi, jika ada nilai yang rendah saya belajar lagi, saya orang yang susah dalam mengingat apapun biasanya agar saya bisa mengingat saya mencatat hal – hal penting ke dalam buku catatan kecil yang khusus supaya bisa saya baca terus dan saya bisa ingat, saya bisa konsentrasi saat belajar karena saya mendengar guru menjelaskan.”³⁶

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, yang mana peneliti mengamati kognitif. Setelah dilihat dari kesepuluh informan bahwasanya kesepuluh informan mengalami sulit memahami pelajaran dikarenakan pemahaman, pengetahuan serta penerapannya dalam belajar kurang sehingga ini menjadi yang mempengaruhi siswa lamban belajar.

Dapat disimpulkan berdasarkan wawancara dan observasi diatas berkenaan dengan kognitif. Ditemukan pada kesepuluh informan dimana informan kurang memahami pelajaran disebabkan pengetahuan, pemahaman serta penerapannya dalam belajar yang kurang sehingga menyebabkan informan

³⁶ Wawancara Via Telpon WhatsApp Dengan Informan Rini Pada Tanggal 06 Agustus 2021

kesulitan dalam belajar serta ini menjadi yang mempengaruhi informan lamban dalam belajar dibandingkan siswa yang lainnya.

d. Aspek Prestasi Belajar Rendah

Dari keterangan kesepuluh siswa SMA Negeri Rupit yang berkaitan dengan aspek prestasi belajar rendah ialah sebagai berikut :

1) Wawancara dengan siswa yang bernama Dwi Iftika

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Yang sering memberi saya motivasi itu biasanya teman saya dia memberikan masukan agar saya lebih semangat lagi dalam belajar, hubungan saya dengan keluarga dan teman baik tidak ada masalah, teman – teman saya melakukan sikap yang baik seperti teman – teman pada umumnya kita bermain, bercerita, pulang bersama tidak ada yang aneh, saya biasanya pulang dari sekolah latihan paskibraka.”³⁷

2) Wawancara dengan siswa yang bernama Sifa Amelia

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Yang jadi motivasi saya itu guru BK saya karena dia yang sering memberi arahan dan semangat buat saya, saya di keluarga cukup dekat tapi dengan ayah yang kurang dekat karena ayah saya dari dulu itu galak suka marah – marah jadi sampai sekarang saya kurang dekat dengan ayah, dan dengan teman saya memiliki sedikit teman karena yang dekat sama

³⁷ Wawancara Dengan Informan Dwi Iftika Pada Tanggal 29 Juli 2021

saya cuma ada beberapa teman saja, saya juga tidak sering untuk pergi main keluar dengan teman saya, disekolah saya hanya berteman dengan satu orang saja karena memang dia yang dekat dengan saya sejak SMP, saya setelah pulang sekolah saya mengikuti latihan ekstrakurikuler paskibraka.”³⁸

3) Wawancara dengan siswa yang bernama Aldo Kevin Gazela

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Tidak ada yang memotivasi saya untuk belajar hanya saya sendiri, saya dikeluarga punya hubungan cukup baik tapi ada juga masalah di keluarga karena ayah saya nikah lagi jadinya saya muncul rasa tidak suka dengan ayah semenjak itu hubungan saya dengan ayah tidak baik lagi dan dengan teman juga baik, teman – teman saya bisa berteman baik dengan saya layaknya teman pada umumnya, di saat pulang sekolah saya latihan sepak bola karena saya masuk tim sepak bola.”³⁹

4) Wawancara dengan siswa yang bernama Danil

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Yang memotivasi saya belajar itu tidak ada, dirumah saya dan keluarga punya hubungan baik dengan teman juga baik, di sekolah dan di luar sekolah juga teman – teman saya ke saya baik tapi teman saya cuma itu – itu saja, saya latihan main sepak bola di daerah rumah saya kebetulan saya masuk tim sepak bola.”⁴⁰

³⁸ Wawancara Dengan Informan Sifa Amelia Pada Tanggal 29 Juli 2021

³⁹ Wawancara Dengan Informan Aldo Kevin Gazela Pada Tanggal 02 Agustus 2021

⁴⁰ Wawancara Dengan Informan Danil Pada Tanggal 02 Agustus 2021

5) Wawancara dengan siswa yang bernama Purnomo

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Yang menjadi motivasi saya belajar itu keluarga saya dikarenakan dari orang tua saya yang kurang soal pendidikan dan saudara saya banyak tapi belum ada yang menjadi orang sukses jadi saya punya keinginan untuk menjadi orang yang sukses, dikeluarga kita berhubungan dengan baik jika dengan teman saya tidak pernah keluar rumah saya lebih sering di rumah dan bantuin pekerjaan rumah karena ibu saya sudah meninggal, karena saya tidak pernah keluar rumah jadi teman yang sering ke rumah untuk main atau mengerjakan tugas, diluar jam sekolah saya mengikuti ekstrakurikuler seni.”⁴¹

6) Wawancara dengan siswa yang bernama Rendy Afril Agung

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Tidak ada yang memotivasi saya belajar hanya saya sendiri yang memotivasi untuk belajar, hubungan saya sama keluarga dan teman – teman baik, jika disekolah saya dan teman – teman berteman dengan baik seperti yang lain, pada saat jam pulang sekolah saya latihan badminton dan olahraga yang lain.”⁴²

7) Wawancara dengan siswa yang bernama Azizahtul Muzdalifah

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Yang menjadi motivasi belajar saya itu kakak perempuan saya dia yang sering memberi semangat dan mendukung saya,

⁴¹ Wawancara Dengan Informan Purnomo Pada Tanggal 02 Agustus 2021

⁴² Wawancara Dengan Informan Rendy Afril Agung Pada Tanggal 03 Agustus 2021

hubungan dikeluarga saya baik, sikap teman – teman saya terhadap saya baik seperti pada umumnya, selain sekolah saya punya kegiatan setelah pulang sekolah saya mengikuti ekstrakurikuler rohis.”⁴³

8) Wawancara dengan siswa yang bernama Gina

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Yang menjadi motivasi saya untuk belajar itu saya sendiri dengan keadaan keluarga yang kurang mampu maka saya harus bertekad menjadi orang yang sukses suatu saat nanti, saya dan keluarga mempunyai hubungan yang cukup baik saya dekat dengan ibu tapi tidak terlalu dekat dengan ayah karena memang kita tidak sering untuk bicara, sikap teman – teman ke saya masih normal seperti yang lainnya tidak ada yang membully saya di sekolah maupun teman bermain di rumah, di saat pulang sekolah saya latihan *taekwondo* kebetulan saya latihan *taekwondo* dari saya SMP jadi saya diminta oleh pelatihnya untuk melatih adek – adek yang baru bergabung.”⁴⁴

9) Wawancara dengan siswa yang bernama Ica

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Yang menjadi motivasi saya belajar adalah salah satu guru saya yaitu guru BK dia yang selalu memberi saya dorongan untuk terus belajar secara pelan atau bertahap supaya bisa belajar dengan baik seperti siswa yang lain, dikeluarga saya mempunyai hubungan yang cukup baik saya dekat dengan ibu dan juga kakak saya, sikap teman – teman terhadap saya itu terkadang ada yang jahil sama saya dengan cara mengejek saya dengan sebuah ucapan, dan ada yang jahil di kelas misalnya menyembunyikan pena atau buku saya dan saya cuma bisa diam karena tidak mau membuat masalah di sekolah takut

⁴³ Wawancara Dengan Informan Azizahtul Muzdalifah Pada Tanggal 03 Agustus 2021

⁴⁴ Wawancara Via Telpn WhatsApp Dengan Informan Gina Pada Tanggal 04 Agustus 2021

menjadi beban pikiran orang tua saya jadi saya diam saja ketika ada yang jahil terhadap saya, saya tidak berani untuk melaporkan masalah itu kepada guru, setelah jam pulang sekolah saya mengikuti ekstrakurikuler kesenian salah satunya yaitu menggambar.”⁴⁵

10) Wawancara dengan siswa yang bernama Rini

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan beberapa data atau informasi terkait topik penelitian, yaitu:

“Motivasi saya belajar itu bahwasanya saya harus menjadi orang sukses nantinya dan orang yang menjadi motivasi saya belajar yaitu kedua orang tua saya karena mereka saya harus menjadi anak yang pintar dan menjadi kebanggaan mereka, di dalam keluarga hubungan saya baik saya cukup dekat dengan keluarga, karena saya tidak pernah keluarga atau bisa juga di bilang tidak sering keluar rumah jadi saya tidak terlalu banyak mempunyai teman tetapi jika di sekolah saya hanya mempunyai teman dekat satu orang saja, di luar jam sekolah saya mengikuti kegiatan kesenian.”⁴⁶

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, yang mana peneliti mengamati lingkungan sosial. Setelah dilihat dari kesepuluh informan bahwasanya lingkungan keluarga dan teman menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi informan lamban belajar. ditemukan pada kesepuluh informan yang memiliki hubungan yang baik dengan keluarga namun orang tua informan yang sibuk bekerja dan kurangnya pendidikan orang tua yang membuat informan kesulitan dalam belajar, serta teman yang bisa membantu belajar tidak ada sehingga hal

⁴⁵ Wawancara Via Telpon WhatsApp Dengan Informan Ica Pada Tanggal 05 Agustus 2021

⁴⁶ Wawancara Via Telpon WhatsApp Dengan Informan Rini Pada Tanggal 06 Agustus 2021

itu menjadi salah satu yang mempengaruhi informan lamban dalam belajar.

Dapat disimpulkan berdasarkan wawancara dan observasi diatas berkenaan dengan lingkungan sosial. Ditemukan pada kesepuluh informan bahwa keluarga dan teman yang kurang membantu dalam proses belajar mampu mempengaruhi informan lamban belajar dikarenakan tidak ada yang membantu mengajarkan informan belajar, jika dibiarkan maka informan akan terus kesulitan memahami pelajaran.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka akan di analisis dari hasil data dan informasi yang diperoleh. Ketika menganalisis dari berbagai hasil penelitian maka akan menginterpretasikan dari hasil wawancara kepada beberapa informan berkaitan tentang Sikap Belajar Anak *Slow Learner* dan Implikasinya Terhadap Layanan Penempatan dan Penyaluran Studi di SMA Negeri Rupit Kec. Rupit Kab. Musi Rawas Utara Prov. Sumatera Selatan. Kemudian menganalisis berdasarkan teori yang ada dalam penelitian ini.

1. Sikap Belajar Anak *Slow Learner* dan Implikasinya Terhadap Layanan Penempatan dan Penyaluran
 - a. Aspek Keterlambatan Belajar

Berdasarkan informasi yang di peroleh dari wawancara dan observasi, bahwasanya peserta didik *slow learner* mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang disampaikan guru, lebih suka melamun di dalam kelas, sulit memahami isi teks bacaan yang disediakan guru, serta susah fokus dalam waktu yang lama. Terungkap masalah yang muncul pada hasil penelitian bahwa peserta didik *slow learner* mengalami susah memahami pelajaran, susah memahami bacaan, dan susah fokus dalam waktu yang lama.

Maka dengan permasalahan yang muncul tersebut dapat dibantu menggunakan layanan penempatan dan penyaluran yang dimana supaya peserta didik *slow learner* dapat memiliki prestasi belajar di bidang yang lain serta memberi materi yang cocok seperti keterampilan mencatat, membuat mind mapping, melakukan kelompok belajar, serta melakukan konsultasi dengan orang tua. Tujuannya agar peserta didik *slow learner* dapat menguasai materi, menambah wawasan dan pemahaman serta mengarahkan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan.

b. Aspek Kelainan Perilaku Dalam Belajar

Berdasarkan informasi yang di peroleh dari wawancara dan observasi, bahwasanya peserta didik *slow learner* pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung dia jarang memperhatikan guru dalam menjelaskan pelajaran, mengganggu teman yang lain

dalam belajar serta ingin cepat keluar dari ruangan, serta menginginkan perhatian lebih dari guru. Berdasarkan pendapat Orlandy dan Herward kelainan perilaku adalah masalah yang berkaitan dengan emosi, yang merefleksikan dirinya melalui perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma disekitarnya. Terungkap masalah yang muncul pada hasil penelitian bahwa peserta didik *slow learner* pada perilaku dalam belajar ditemukan adanya peserta didik *slow learner* jarang memperhatikan guru dikarenakan guru yang menjelaskan terlalu cepat, bersikap tidak peduli terhadap pelajaran dan ingin cepat pulang disebabkan metode belajar yang membuat peserta didik *slow learner* tidak memahami sehingga dia lebih memilih untuk pulang.

Maka yang dapat dilakukan adalah konsultasi dengan guru mata pelajaran dengan menggunakan media yang menarik supaya peserta didik *slow learner* ini tertarik untuk belajar dengan serius serta guru Bimbingan dan Konseling melakukan konseling dengan peserta didik *slow learner* tujuannya agar peserta didik *slow learner* tersebut dapat terarah dalam pengambilan keputusan yang baik untuk belajar, karir, sosial maupun pendidikan lanjutan.

c. Aspek Kurangnya Kemampuan Intelejensi

Berdasarkan informasi yang di peroleh dari wawancara dan observasi, bahwasanya peserta didik *slow learner* dalam hal intelegensi memiliki kemampuan di bawah rata-rata teman yang

lain, dapat dilihat dari pemahamannya tentang pelajaran yang masih kurang, sulit mengingat pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya akan tetapi dia juga tidak mau bertanya kepada guru maupun teman sekelas dan tidak bisa berbicara diruangan kelas untuk mengemukakan pendapat. Dia juga belum bisa untuk menjadi pemimpin bagi teman-temannya. Dalyono berpendapat bahwa intelegensi adalah kemampuan yang bersifat umum untuk mengadakan penyesuaian terhadap suatu situasi atau masalah.

Terungkap masalah yang muncul pada hasil penelitian bahwa peserta didik *slow learner* dalam kemampuan intelegensi ditemukan bahwa peserta didik *slow learner* ini sulit memahami pelajaran, sulit mengingat pelajaran yang telah dipelajari, tidak mau bertanya meskipun tidak paham dan tidak bisa mengemukakan pendapat. Maka dapat dibantu dengan layanan penempatan dan penyaluran agar peserta didik *slow learner* bisa menyalurkan bakat dan minatnya di bidang non akademik karena peserta didik *slow learner* ini memiliki pemahaman lebih mudah dimengerti jika menggunakan cara praktek bukan teori. Tujuannya agar peserta didik *slow learner* memiliki prestasi.

d. Aspek Prestasi Belajar Rendah

Berdasarkan informasi yang di peroleh dari wawancara dan observasi, bahwasanya peserta didik *slow learner* dalam hal

prestasi belajar berbanding lurus dengan kemampuannya. Sebagian besar mata pelajaran menjadi momok yang menakutkan karena sulit baginya. Hasil belajar pun menjadi bukti nyata dengan perolehan nilai yang masih jauh dari memuaskan. Slameto berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan suatu perubahan yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar, perubahan ini meliputi perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Terungkap masalah yang muncul pada hasil penelitian bahwa peserta didik *slow learner* dalam prestasi belajar yang rendah ditemukan peserta didik *slow learner* ini sebagian besar mata pelajaran terasa sulit dan memperoleh nilai yang tidak memuaskan. Maka dapat melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran mengenai hasil prestasi yang diraih oleh peserta didik *slow learner* serta guru harus paham dengan kondisi yang dialami oleh peserta didik *slow learner* tersebut, bukan cuma guru mata pelajaran kepada teman dan orang tua peserta didik *slow learner* juga harus melakukan konsultasi supaya pada saat di rumah ada orang tua yang membantu belajar dan di luar jam sekolah ada teman yang memotivasi serta dukungan agar dapat belajar lebih giat lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa Sikap Belajar Anak *Slow Learner* dan Implikasinya Terhadap Layanan Penempatan dan Penyaluran Studi di SMA Negeri Rupit Kab. Musi Rawas Utara Prov. Sumatera Selatan sebagai berikut:

1. Sikap Belajar Anak *Slow Learner* dan Implikasinya Terhadap Layanan Penempatan dan Penyaluran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti keterlambatan belajar, kelainan perilaku dalam belajar, kurangnya kemampuan intelegensi dan prestasi belajar yang rendah. Dengan memperhatikan aspek-aspek diatas dapat mengetahui bahwa peserta didik *slow learner* mengalami:

- a. Keterlambatan belajar, seperti kesulitan dalam memahami pelajaran, sulit memahami isi teks bacaan, serta susah fokus dalam waktu yang lama.
- b. Kelainan perilaku dalam belajar, seperti jarang memperhatikan guru, mengganggu teman, cuek terhadap pelajaran dan ingin cepat keluar.
- c. Kurang kemampuan intelegensi, seperti sulit memahami pelajaran, sulit mengingat pelajaran yang telah dipelajari, belum bisa

memimpin, tidak mau bertanya meskipun tidak paham dan tidak bisa mengemukakan pendapat.

d. Prestasi belajar yang rendah terlihat pada sebagian besar mata pelajaran terasa sulit dan nilai yang tidak memuaskan.

2. Implikasinya Terhadap Layanan Penempatan dan Penyaluran Untuk Membantu Meningkatkan Sikap Belajar Peserta Didik *Slow Learner*

a. Terungkap masalah yang muncul pada hasil penelitian mengenai keterlambatan belajar. Maka dengan permasalahan yang muncul tersebut dapat dibantu menggunakan layanan penempatan dan penyaluran yang dimana supaya peserta didik *slow learner* dapat memiliki prestasi belajar di bidang yang lain serta memberi materi yang cocok seperti keterampilan mencatat, membuat mind mapping, melakukan kelompok belajar, serta melakukan konsultasi dengan orang tua.

b. Terungkap masalah yang muncul pada hasil penelitian mengenai kelainan perilaku dalam belajar. Maka yang dapat dilakukan adalah konsultasi dengan guru mata pelajaran dengan menggunakan media yang menarik supaya peserta didik *slow learner* ini tertarik untuk belajar dengan serius serta guru Bimbingan dan Konseling melakukan konseling dengan peserta didik *slow learner* tujuannya agar peserta didik *slow learner* tersebut dapat terarah dalam pengambilan keputusan yang baik untuk belajar, karir, sosial maupun pendidikan lanjutan.

- c. Terungkap masalah yang muncul pada hasil penelitian mengenai kurangnya kemampuan intelegensi. Maka dapat dibantu dengan layanan penempatan dan penyaluran agar peserta didik *slow learner* bisa menyalurkan bakat dan minatnya di bidang non akademik karena peserta didik *slow learner* ini memiliki pemahaman lebih mudah dimengerti jika menggunakan cara praktek bukan teori. Tujuannya agar peserta didik *slow learner* memiliki prestasi.
- d. Terungkap masalah yang muncul pada hasil penelitian mengenai prestasi belajar rendah. Maka dapat melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran mengenai hasil prestasi yang diraih oleh peserta didik *slow learner* serta guru harus paham dengan kondisi yang dialami oleh peserta didik *slow learner* tersebut, bukan cuma guru mata pelajaran kepada teman dan orang tua peserta didik *slow learner* juga harus melakukan konsultasi supaya pada saat dirumah ada orang tua yang membantu belajar dan di luar jam sekolah ada teman yang memotivasi serta dukungan agar dapat belajar lebih giat lagi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan tentang Layanan Penempatan dan Penyaluran Pada Anak *Slow Learner* di SMA Negeri Rupit Kab. Musi Rawas Utara Prov. Sumatera

Selatan maka dapat dijadikan pertimbangan dan masukan untuk pihak terkait sebagai berikut:

1. Untuk siswa *slow learner* di SMA Negeri Rupit agar lebih ditingkatkan lagi semangat belajarnya serta meningkatkan pemahaman mengenai pelajaran serta tetap berusaha melakukan segala cara untuk bisa memahami pelajaran.
2. Untuk sekolah SMA Negeri Rupit agar bisa memberikan fasilitas yang bisa menunjang siswa agar menyenangkan dalam belajar serta kegiatan yang bisa membantu siswa dalam belajar. Untuk guru SMA Negeri Rupit agar lebih memperhatikan siswa *slow learner* tersebut agar diberikan pembelajaran secara khusus seperti pelajaran tambahan dan diajarkan secara privat agar siswa tersebut lebih mudah memahami pelajaran, serta memberikan dorongan semangat kepada siswa agar semangat belajar
3. Untuk Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam supaya dapat memberikan sesuatu hal yang baru serta membantu peneliti selanjutnya
4. Untuk teman sebaya supaya bisa membantu temannya dalam belajar agar temannya tidak ketinggalan dalam pelajaran, serta memberikan dukungan motivasi, semangat yang penuh agar temannya mampu memahami pelajaran dengan baik
5. Kepada peneliti selanjutnya, yang berkeinginan untuk meneliti di bidang yang sama dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan atau acuan dengan variabel dan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Wachyu. “Karakteristik dan Jenis Kesulitan Belajar Anak Slow Learner”. *Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah Volume 1, Nomor 2.*(Juli – Desember 2016). hal 54
- Anggadewi, Brigitta Erlita Tri.“Slow Learner : Bagaimana Memotivasinya Dalam Belajar”.*Jurnal Kependidikan, Volume 27, Nomor 1,* (Oktober 2014). hal 12 – 13
- Aziz, Alfian Nur. 2015. “Analisis Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Slow Learner di Kelas Inklusi SMP NEGERI 7 Salatiga” (Skripsi Universitas Negeri Semarang).
- Azwar, Saifuddin.2010. *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Emzir.2015. *Metedologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Endah Hyoscyamina, Darosy, “Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak”. *Jurnal Psikologi Undip Volume 10, Nomor 2,* (Oktober 2011), Hlm 150 – 151
- Hadi, Fida Rahmantika. “Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Slow Learners (Lamban Belajar)”.*jurnal Premiere Educandum Volume 6. Nomor 1.*(Juni 2016). hal 36
- Istighfarani, Dzikrina, 2015. “*Peningkatan Hasil Belajar*”. (Skripsi:FKIP UMP)
- Kurniawati, Yulinda, 2019. “*Kompetensi Profesional Guru Bidang Studi Ditinjau dari Persepsi Siswa Kelas 11 SMK PL Leonardo Klaten*”.(Skripsi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)
- Maliki, 2015.“Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Serayu Yogyakarta” (Skripsi UIN Sunan Kalijaga).
- Moleong, Lexy J.2000. *Metodelogi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Muttawakil, Nawal El.2018. “Implementasi Layanan Penempatan dan Penyaluran Dalam Mengenal Bakat dan Minat Siswa di MAN Panyabungan Mandailing Natal”. (Skripsi Universitas Islam Negri Sumatera Utara)
- Prayitno dan Erman Amti.2013. *Dasar – Dasar Bimbingan dan Konselng.*(Jakarta: PT Rineka Cipta)

- Prayitno.2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. (Padang)
- Rahmaniah, Ayu.“Kontribusi Layanan Informasi dan Layanan Penempatan/Penyaluran terhadap Perencanaan Karier Siswa”.*Jurnal Konseling dan Pendidikan, Volume 1, Nomor 3*, (November2013). hal 44
- Rofiah, NurulHidayati dan Ina Rofiana “Penerapan Metode Pembelajaran Peserta Didik Slow Learner (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Inklusi Wirosaban Yogyakarta)”. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Volume 2, Nomor 1* (Oktober 2017). hal 94
- Satori, Djam’am & Aan Komariah.2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA)
- Somantri, Sutjihati. 2007.*Psikologi Anak Luar Biasa*. (Bandung: PT Refika Aditama)
- Sudaryono. 2016.*Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group)
- Sugiyono.2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA)
- Tanzeh, Ahmad.2011. *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras)
- Tohirin.2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah daan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Zakaria, Ahsin. “Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran Untuk Peningkatan Potensi Non Akademik Anak Usia Dini Kelompok A di TK INSAN TAQWA”.*Jurnal BK UNESA, Volume 04, Nomer 02* .Tahun 2014. hal 362

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

DAFTAR PERTANYAAN (PEDOMAN WAWANCARA)

Nama Informan :

Usia :

Hari / Tanggal :

Daftar Pertanyaan Berdasarkan Aspek Sikap Belajar Anak *Slow Learner* dan Implikasinya Terhadap Layanan Penempatan dan Penyaluran Studi di SMA Negeri Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.

1. Sikap Belajar Anak *Slow Learner* dan Implikasinya Terhadap Layanan Penempatan dan Penyaluran

NO	ASPEK	PERTANYAAN
A.	Keterlambatan Belajar	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah dirumah saudara/i mengulangi pelajaran disekolah tadi?2. Pada saat dirumah apakah orang tua saudara/i mengajari belajar?3. Apa pelajaran yang saudara/i sukai dan tidak di sukai dikelas, dan berikan alasannya?4. Bagaimana suasana belajar dikelas, apakah menyenangkan atau tidak?5. Hal apa yang saudara/i sukai selain mata pelajaran disekolah dan berikan alasannya?

B.	<p>Kelainan Perilaku Dalam Belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah guru mata pelajaran yang tidak kamu senangi dan berikan alasan mengapa saudara/i tidak senang kepada guru tersebut? 2. Apakah setiap guru mata pelajaran sudah mengajar dengan baik dikelas? 3. Menurut saudara/i apakah guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang baik pada saat mengajar? 4. Menurut saudara/i metode belajar seperti apa yang saudara inginkan supaya saudara/i bisa memahami dengan mudah pada saat guru menjelaskan?
C.	<p>Kurang Kemampuan Intelegensi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah saudara/i bisa mengingat pelajaran yang dijelaskan guru disekolah dan bagaimana cara saudara/i supaya bisa mengingat pelajaran tersebut? 2. Apakah saudara/i bisa memahami setiap pelajaran yang dijelaskan guru didepan kelas? 3. Apa yang membuat saudara/i tidak memahami penjelasan dari guru? 4. Bagaimana saudara/i menyikapi jika ada nilai akademik yang rendah? 5. Apakah saudara/i bisa berkonsentrasi pada saat belajar dikelas, jika ya beri alasannya dan jika tidak berikan alasannya?

D.	Prestasi Belajar Yang Rendah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan kondisi saudara/i seperti ini, adakah seseorang yang memotivasi saudara/i buat belajar? 2. Bagaimana hubungan sosial saudara/i sehari – hari (bersama keluarga dan teman – teman) ? 3. Bagaimana sikap teman – teman saudara/i terhadap saudara/i baik disekolah ataupun dirumah pada saat dilingkungan bermain? 4. Kegiatan apa yang saudara/i lakukan diluar jam sekolah?
----	------------------------------	--

Lampiran 3

DOKUMENTASI PENELITIAN



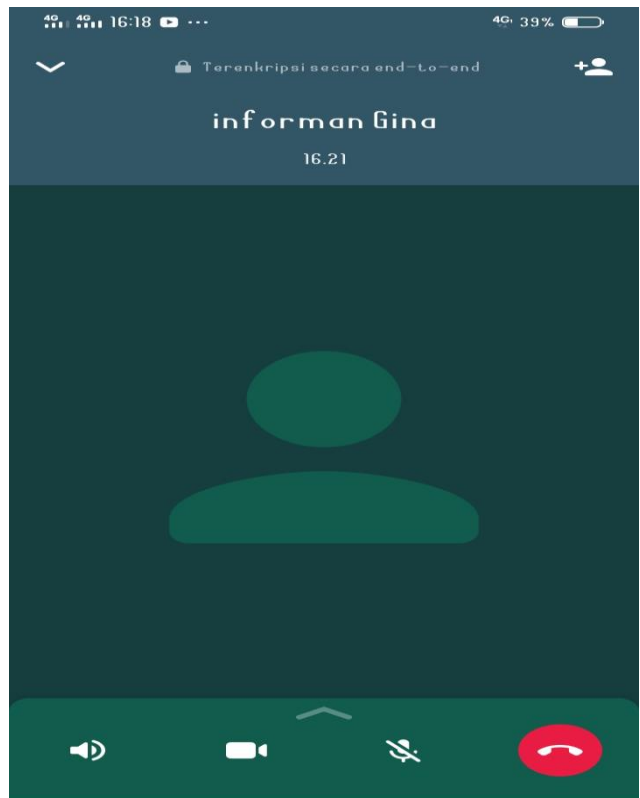
Gambar 1. Dwi iftika, Sifa Amelia dan Peneliti



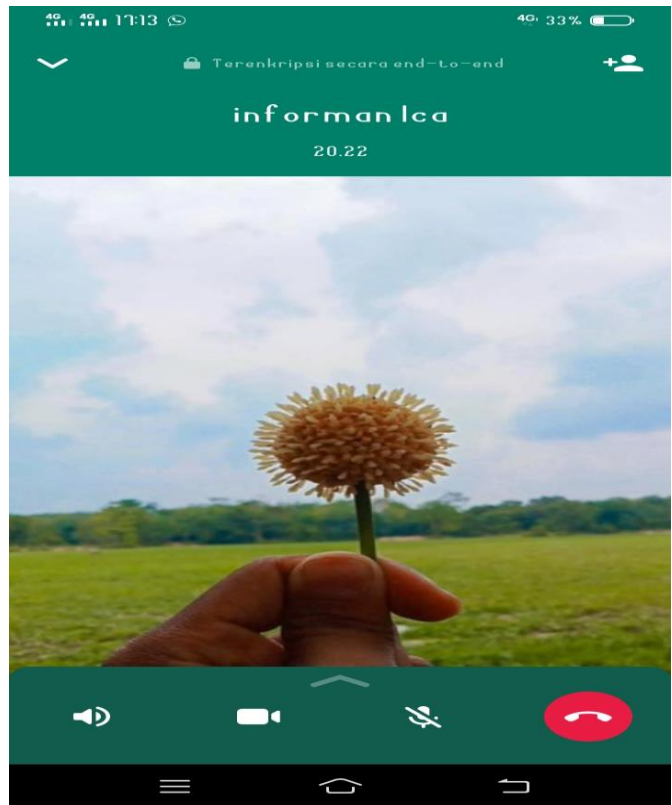
Gambar 2. Aldo Kevin Gazela, Danil, Purnomo dan Peneliti



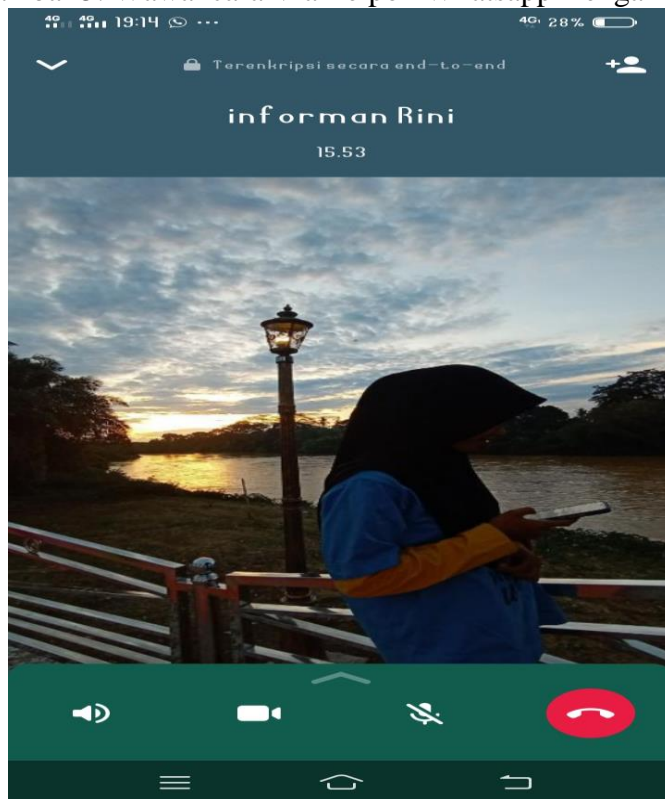
Gambar 3. Rendy Afril Agung, Azizahtul Muzdalifah dan Peneliti



Gambar 4. Wawancara Via Telpon Whatsapp Dengan Gina



Gambar 5. Wawancara Via Telpn Whatsapp Dengan Ica



Gambar 6. Wawancara Via Telpn Whatsapp Dengan Rini



Gambar 7. Wali Kelas Ibu Sumarni dan Peneliti



Gambar 8. Guru Pembimbing Bapak Sadam Husein dan Peneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Puput Karnellah
NIM : 1711320009
Jurusan/Prodi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Angkatan : 2019


Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi: **"Layanan Penempatan dan Penyaluran pada Anak Slow Learner di SMA Negeri Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan"**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 19 % pada tanggal 17 bulan Januari tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

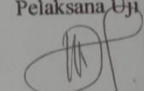
An. Dekan
Wakil Dekan 1 FUAD


Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP. 198306122009121006



Bengkulu, 19 Januari 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi BK1


Dilla Astarini, M.Pd
NIP 199001212019032008

Turnitin Originality Report

Document Viewer

Processed on: 17-Jan-2022 10:03 WIB
ID: 1742736257
Word Count: 16832
Submitted: 1

Similarity by Source	
Similarity Index	
19%	
Internet Sources:	19%
Publications:	2%
Student Papers:	5%

cek 3 By Puput Karmelah

exclude quoted exclude bibliography excluding matches < 1% mode: quickview (basic) report Change mode print refresh download

7% match (Internet from 13-Dec-2021)
<http://repository.iainbengkulu.ac.id>

2% match (Internet from 25-Dec-2021)
<http://repository.iainbengkulu.ac.id>

2% match (Internet from 04-Mar-2019)
<http://repository.uinsu.ac.id>

1% match (Internet from 30-Jan-2021)
<http://repository.iainbengkulu.ac.id>

1% match (Internet from 13-Dec-2021)
<http://repository.iainbengkulu.ac.id>

1% match (Internet from 16-Nov-2020)
<http://repository.uinsu.ac.id>

1% match (Internet from 07-Dec-2021)
<http://repo.uinsatu.ac.id>

1% match ()
Rofiah Nurul Hidayati, Rofiana Ina. "PENERAPAN METODE BELAJAR DESERTA DIDIK SLOW LEARNER". Jurnal Iri diterbitkan oleh: PGSD FKIP Universitas



I. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : puput karnellah
 NIM : 1711320009
 Program Studi : BK1
 Semester : VI
 Jumlah SKS yang telah diperoleh :
 Judul Proposal yang diusulkan :

1. layanan penempatan dan penyaluran pada anak slow learner di SMA N Rupit Kab. Muratara prov. sumsel
2. pola perilaku melankolis terhadap lingkungan sosial
3. keterpaduan pembelajaran islami dalam aktivitas kemasyarakatan pada siswa MI Nurul azhar kec tupit kab muratara kota lubuk linggau.

II. PROSES KONSULTASI

A. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik
 Catatan: *di konsultasikan dengan pembimbing akademik* 09/10/07

B. Konsultasi dengan dosen I
 Catatan: *judul wpt dpt dilampirkan proposal penelitian di kelas dan wawancara dibolehkan* 09/10/07

C. Konsultasi dengan dosen II
 Catatan: *ACC judul NO. 1 dpt di pinda ke proposal* 09/10/07

III. JUDUL YANG DI USULKAN/DI SETUJUI

Setelah berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik dan 2 (dua) dosen yang bertindak sebagai konsultan, maka judul perposal yang saya usulkan adalah:
 Layanan Penempatan dan penyaluran pada Anak Slow Learner
 Layanan Penempatan dan Penyaluran di SMA N Rupit
 Kab. Muratara Prov. Sumsel.

Mhs ybs,
 puput karnellah

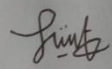
Mengetahui
 Kajur/Sekjur/Ka. Prodi
 Asmuk. Erc

BERITA ACARA

Berita acara seminar proposal Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN
Bengkulu pada :

Hari/tanggal : Rabu / 06 Januari 2021
NIM : 1711320009
Jurusan : Dakwah
Tempat : Gedung D2.3 IAIN Bengkulu

II. PESERTA

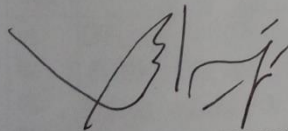
No	Nama	Program Studi/Semester	Tanda Tangan
1.	Puput Karnellah	Bimbingan dan Konseling Islam / 7	

III. CATATAN YANG DIANGGAP PENTING

- *perbaiki power point. - warna.*
- *perbaiki teknik penyajian*
- *perbaiki - kelengkapan sumber Alqur'an*

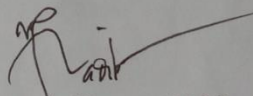
Bengkulu, 06 Januari 2021

Penyeminar I



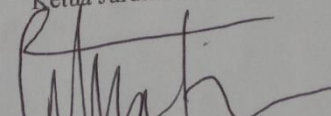
Asniti Karni, M.Pd.Kons
NIP : 197203122000032003

Penyeminar II


Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP: 198601012011011012

Mengetahui,

Ketua Jurusan Dakwah


Rini Pitria, S.Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selasar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0730) 51278-51171 51173 Faksimile (0730) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Tgl/Tanggal Rabu/06 Januari 2021
Waktu 09-10
Tempat Ruang D8.3
Judul Proposal Layanan penempatan dan penyaluran pada anak Slow Learner di SMA Negeri Rupit kab. Muratara prov. Sumsel

MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan
01	1711320009	Puput Karnellah	

II. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Asniti Karni, M.Pd.kons	1.
02	Wira Hadikusuma, M.S.I	2.

III. AUDIEN MAHASISWA

No.	Nama	Tanda Tangan
01	OREZA SATIPAH	1.
02	Indah nurani	2.
03	Fidya gamelia	3.
04	Kera mahdalena	4.
05	darang great tinggi	5.
06	M. Jaius Suthan	6.
07	Kholidatur Korydah	7.
08	Viluna Koratena	8.
09		9.
10	Muh. Afif Eka Anugrah	10.

Mengetahui,
An. Dekan
Kajur Dakwah

Rini Fitria, M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Layanan Penempatan dan Penyaluran pada Anak Slow Learner di SMA Negeri Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan"

Nama : Puput Karnellah
Nim : 1711320009
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah diseminarkan pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Bengkulu pada :

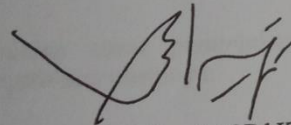
Hari : Rabu
Tanggal : 06 Januari 2021

Proposal skripsi tersebut telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi:

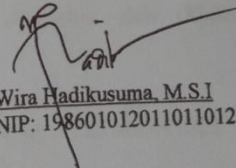
Bengkulu, 15 Maret 2021

Penyeminar I

Penyeminar II



Asniti Karni, M.Pd.Kons
NIP : 197203122000032003

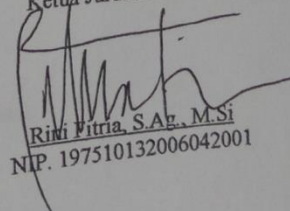


Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP: 198601012011011012

Mengetahui

a.n Dekan FUAD

Ketua Jurusan Dakwah



Rini Pitria, S.Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 245/In.11/F.III/PP.009/03/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Asniti Karni, M.Pd.Kons
NIP : 19720312 200003 2 003
Tugas : Pembimbing I

Nama : Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP : 19860101 201101 1 012
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Puput Karnela
NIM : 171 132 0009
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Skripsi : Layanan Penempatan dan Penyaluran Pada Anak *Slow Learner* di SMA Negeri Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatra Selatan

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada tanggal : 25 Maret 2021



Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Layanan Penempatan dan Penyaluran Pada Anak *Slow Learner* di SMA Negeri Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan" yang disusun oleh:

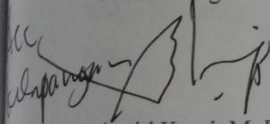
Nama : Puput Karnellah

NIM : 1711320009

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

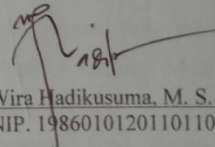
Telah diperbaiki sesuai saran-saran pembimbing 1 dan pembimbing 2, Oleh karenanya sudah dapat dinyatakan syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Pembimbing I



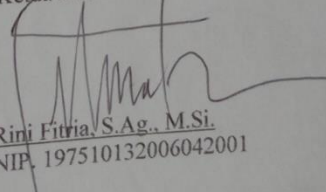
Asniti Karni, M. Pd. Kons
NIP. 197203122000032003

Bengkulu 7 Juni 2021
Pembimbing II



Wira Hadikusuma, M. S. I.
NIP. 198601012011011012

Mengetahui,
a.n Dekan FUAD
Ketua Jurusan Dakwah



Rini Fitria, S.Ag., M.Si.
NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dowa Solo Bar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51270-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 292/In.11/F.III/PP.00.3/07/2021
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

06 Juli 2021

Yth. Kepala SMA Negeri Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara,
Provinsi Sumatra Selatan

Dengan Hormat

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Puput Karnellah
NIM : 1711320009
Jurusan/Program Studi : Dakwah/ Bimbingan dan Konseling Islam (BKl)
Semester : Delapan (VIII)
Waktu Penelitian : Tanggal 07 Juli s/d 07 Agustus 2021
Judul : Layanan Penempatan dan Penyaluran Pada Anak *Slow Learner* di SMA Negeri Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatra Selatan
Tempat Penelitian : SMA Negeri Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatra Selatan

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI RUPIT
TERAKREDITASI A NPSN 10601959

Email : smurupit@gmail.com Telp : (0733) 4100169
Alamat : Jalan Depati Kecil Nomor 404 RT 01 Kelurahan Muara Rupit Kec. Rupit kode pos 31654

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 420/274/SMANR-SS/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri Rupit Menerangkan Bahwa :

Nama : PUPUT KARNELLAH
NPM : 1711320009
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Semester : VIII (Delapan)

Yang namanya tersebut di atas adalah benar telah mengadakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “ **Layanan Penempatan dan Penyaluran Pada Anak Slow Learner di SMA Negeri Rupit Tahun Pelajaran 2021/2022, Kabupaten Musi rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan** ” pada tanggal 07 Juli sampai dengan 07 Agustus 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Rupit, 16 Agustus 2021

Kepala Sekolah



Jamal Nasor, S.Pd

NIP. 19650709 199003 1 007

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Mahasiswa : Puput Karnellah
 : 1711320009
 : Dakwah
 Program Studi : BKI

Pembimbing I: Asniti Karni, M.Pd.Kons
 Judul Skripsi : Layanan Penempatan dan penyaluran pada anak slow learner di SMA Negeri Rupit kab. Muratara prov. Sumsel

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Pembimbing
Rabu/16-6-21	- batasan msls - informasi penelitian - penulisan - pedoman wawancara	di perbaiki dan di berikan yg sll nya tulis dan skripsi	<i>[Signature]</i>
Rabu/30-6-21	ACC ke lapangan		<i>[Signature]</i>
Jumat/10-7-21	- Abstrak - tulisan - kutipan - teknik penulisan informasi	di perbaiki dan di perbaiki & di berikan yg sll nya tulis dan skripsi	<i>[Signature]</i>

Bengkulu, 30/6/2021

getahui
 dan Jurusan Dakwah

[Signature]
 P. S. Ag., M.Si
 197510132006042001

Pembimbing I

[Signature]

Asniti Karni, M.Pd.Kons
 NIP. 197203122000032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Radem Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puput Karnellah
 NIM : 1711320009
 Jurusan : Dakwah
 Program Studi : BKI

Penyeminar I : Asniti Karni, M.Pd.Kons
 Judul Skripsi : Layanan Penempatan dan
 Penyaluran Pada Anak
 Slow Learner di SMA Negeri
 Rupit Kab. MURATARA prov.
 Sumsel

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Pembimbing
1	Rabu 27-12-21	Bab III	- penentuan/kehidupan pyabile hpm & pabil. - tabel untuk referensi.	J
		Bab IV	Rumus math No 2 bl dan jawaban.	
5	Jumat 31-12-21	Bab V	diupdate; disal & Rumus math.	J

Bengkulu, 31 - 12 - 2021

Mengetahui
 Ketua Jurusan Dakwah

[Signature]

Rini Fitria, S.Ag., M.Si
 NIP. 19751013200042001

Penyeminar I

[Signature]

Asniti Karni, M.Pd.Kons
 NIP. 197203122000032003

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Mahasiswa : Puput Karnellah
 : 1711320009
 : Dakwah
 : BKI

Pembimbing I: Asniti Karni, M.Pd.Kons
 Judul Skripsi : *Layanan penempatan dan pengaluran pada Anak Slow Learner di SMA Negeri Rupit Kab. MURATARA Prov. Sumsel.*

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Pembimbing
	Bab II	pd pembatas by membahas hasil peneliti Garsah Bab II dan Rany msls	
Senin/10-01-22	Bab V	disposisi keputusn	As
Senin/11-01-22	Acc uji		As

Bengkulu, 11 - 1 - 2021

Mengetahui
 Ketua Jurusan Dakwah

[Signature]

Fitria, S.Ag., M.Si
 NIP. 197510132006042001

Pembimbing I

[Signature]

Asniti Karni, M.Pd.Kons
 NIP. 197203122000032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Radem Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puput Karnellah
NIM : 1711320009
Jurusan : Dakwah
Program Studi : BKI

Pembimbing II: Wira Hadikusuma, M.S.I
Judul Skripsi : Layanan Penempatan dan penyaluran pada anak slow learner di SMA Negeri Rupit kab. muratara prov. sumsel

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Pembimbing
1	5 April 2021	Bab I	- perbaiki latar belakang masalah. - tambahkan fakta-fakta di lapangan - perbaiki tabel pustaka	
2	12 April 2021 / scrip	Bab II	- tambahkan teori yang relevan - perbaiki sub bab - perbaiki tabel pustaka	
3	selesai 28-04/2021	Bab III	- perbaiki bab metode.	

Bengkulu, 28/4/2021

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Fitri Fitria, S.Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001

Pembimbing II

Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Radem Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puput Karnellah
 NPM : 1711320009
 Jurusan : Dakwah
 Program Studi : BKI

Pembimbing II: Wira Hadikusuma, M.S.I
 Judul Skripsi : Layanan penempatan dan
 pengaluran pada anak slow
 learner di SMAN Rupit Kab
 MURATARA Prov. Sumsel

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Pembimbing
Selasa, 9/ Mei / 2021	- Bab I, II - Berat pada wawancara observasi komunitas	Acc. ke pemb. skripsi - Acc.	
Jumat, 26/11/ 2021	Bab IV V	- penyajian analisis pustaka - hasil data observasi	

Bengkulu, 26/11/ 2021

Mengetahui
 Ketua Jurusan Dakwah

W. Faria, S.Pd., M.Si
 NIP. 197510137 4000

Pembimbing II

Wira Hadikusuma, M.S.I
 NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Radem Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Mahasiswa : Puput Karnellah
 : 1711320009
 : Dakwah
 Program Studi : BKI

Pembimbing II: Wira Hadikusuma, M.S.I
 Judul Skripsi : *Layanan Penempatan dan
 Penyaluran Pada Anak Slow
 Learner di SMAK Rupi Kob.
 MURATARA Prov-Sumsel*

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Pembimbing
29/11/2021	Bab IV - V	- perbaikan teknis penulis - Tambah analisis kelemahan teori ds	
3/12/2021	Bab I - V	- Ace. tentang silabus - Ujip data	

Bengkulu, 3/12/ 2021

Mengetahui
 Ketua Jurusan Dakwah

 Wira Hadikusuma, M.S.I
 NIP. 197510132006042001

Pembimbing II

 Wira Hadikusuma, M.S.I
 NIP. 198601012011011012

Biografi Penulis



Puput Karnellah, dilahirkan di Desa Maur Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara pada tanggal 05 Oktober 1999. Dari ayah yang bernama Musfian dan ibu Nilau Wati, Anak pertama dari dua bersudara. Peneliti menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar di SDN 1 Maur Baru di Desa Maur Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara lulus pada tahun 2011, selanjutnya menempuh pendidikan menengah pertama di SMP Negeri Maur, di Desa Maur Baru lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN Rupit lulus pada tahun 2017. Dan pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tepatnya di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Dakwah dan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI). Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2022.